



**MAHKAMAH KONSTITUSI
REPUBLIK INDONESIA**

**RISALAH SIDANG
PERKARA NOMOR 07-06-17/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014
PERKARA NOMOR 10-07-17/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014**

**PERIHAL
PERMOHONAN PEMBATALAN KEPUTUSAN KPU
NOMOR 411/KPTS/KPU/TAHUN 2014
PERMOHONAN PEMBATALAN KEPUTUSAN KPU
NOMOR 412/KPTS/KPU/TAHUN 2014**

**ACARA
PEMBUKTIAN
PANEL II
(V)**

**J A K A R T A
SENIN, 2 JUNI 2014**



MAHKAMAH KONSTITUSI
REPUBLIK INDONESIA

RISALAH SIDANG

PERKARA NOMOR 07-06-17/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014
PERKARA NOMOR 10-07-17/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014

PERIHAL

Permohonan Pembatalan Keputusan KPU Nomor411/Kpts/KPU/Tahun2014
Permohonan Pembatalan Keputusan KPU Nomor412/Kpts/KPU/Tahun2014

PEMOHON

1. Partai Gerakan Indonesia Raya (Gerindra) Provinsi Bali
2. Partai Demokrat Provinsi Bali

TERMOHON

Komisi Pemilihan Umum Republik Indonesia (KPU RI)

ACARA

Pembuktian Panel II (V)

Senin, 2 Juni 2014, Pukul 20.03 – 22.50 WIB
Ruang Sidang Gedung Mahkamah Konstitusi RI
Jl. Medan Merdeka Barat No. 6, Jakarta Pusat

SUSUNAN PERSIDANGAN

- | | |
|--------------------|-----------|
| 1) Arief Hidayat | (Ketua) |
| 2) Patrialis Akbar | (Anggota) |
| 3) Anwar Usman | (Anggota) |

Syukri Asy'ari

Panitera Pengganti

Pihak yang Hadir:

A. Kuasa Hukum Pemohon Perkara Nomor 07-06-17/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014:

1. Alex Candra

B. Saksi Pemohon Perkara Nomor 07-06-17/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014:

1. I Ketut Sugiarta

2. Kadek

C. Kuasa Hukum Pemohon Perkara Nomor 10-07-17/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014:

1. Didi Mukrianto

D. Termohon:

1. I Made Arnawa

2. I Made Parwata

3. Ni Made Sukriati

4. Dewa Rakasandi

5. I Made Kariada

6. I Nengah Rena

7. Gede Suardana

E. Kuasa Hukum Termohon:

1. Sigit Nurhadi

2. M. Alfarisi

F. Saksi Termohon:

1. I Nyoman Suka Artha Negara

2. I Ketut Sarya

SIDANG DIBUKA PUKUL 20.03 WIB

1. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Assalamualaikum wr. wb. Salam sejahtera, selamat malam untuk kita semua. Sidang dalam Perkara Nomor 07-10-02/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014 untuk Dapil Provinsi Bali dengan ini saya nyatakan dibuka dan terbuka untuk umum.

KETUK PALU 3X

Saudara Pemohon dari Partai Demokrat hadir?

2. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 10-07-17/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: DIDI MUKRIANTO

Mohon izin, hadir, Yang Ketua ... Yang Mulia.

3. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Dari Gerindra?

4. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 07-06-17/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: ALEX CANDRA

Hadir, Yang Mulia.

5. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Kemudian yang terakhir dari Hanura?

6. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 02-10-17/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: TEGUH SAMUDRA

Hadir, Yang Mulia.

7. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Terima kasih. Termohon, hadir?

8. KUASA HUKUM TERMOHON:

Hadir, Yang Mulia.

9. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Pihak Terkait enggak ada ini ya? Baik. Kita mulai dulu dari ini yang di atas Partai Demokrat. Berarti kita mulai dulu Partai Demokrat, ya. Kita berusaha untuk malam ini kita selesaikan untuk Provinsi Bali, ya? Jadi kita gunakan waktu seefisien mungkin karena kalau tidak juga berarti kita bisa sampai subuh, kalau kuat. Gitu, ya? Baik, untuk Demokrat ada dua Dapil yang kita periksa. Saudara Kuasa untuk Partai Demokrat itu Dapil Bali berapa ini ya? Dapil Badung 5, kemudian ada saksi dan ahli, betul?

10. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 10-07-17/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: DIDI MUKRIANTO

Mohon izin, Yang Mulia. Untuk Bali, kita karena saksinya berhalangan hadir, maka pada malam hari ini mohon izinkanlah kami hanya menghadirkan ahli.

11. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ahli? Jadi untuk Badung 5 hanya ahli ya?

12. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 10-07-17/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: DIDI MUKRIANTO

Betul, Yang Mulia.

13. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ini di sini ada daftar saksi Badung 5 enggak jadi datang ini?

14. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 10-07-17/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: DIDI MUKRIANTO

Betul, Yang Mulia. Mohon izin karena (...)

15. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Dua orang ini ya? (...)

16. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 10-07-17/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: DIDI MUKRIANTO

Ya (...)

17. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Kita tinggal berarti ya?

18. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 10-07-17/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: DIDI MUKRIANTO

Ya.

19. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Kita hanya memeriksa satu ahli?

20. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 10-07-17/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: DIDI MUKRIANTO

Betul, Yang Mulia.

21. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Saya persilakan Ahli untuk maju ke depan, I Gusti Putu Arta ini. Ini Ahli ini sudah terkenal di mana-mana ini, seperti coca-cola ini. Duduk dul ... duduk dulu ... duduk dulu ... dulu ... duduk dulu. Kemudian yang Hanura yang satunya adalah untuk setelah Badung? Oh Demokrat, satu? Badung 5, ya? Yang dua itu Hanura? Oh, Baik ... Bali 8 dan anu ... oh, baik (...)

22. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 02-10-17/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: TEGUH SAMUDRA

Karang Asem 5.

23. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Kalau gitu kita selesaikan Demokrat untuk memeriksa ini. Ahli ya, Pak Putu, ya? Ya, Ahli ini mahal jadi kita dahulukan ini, soalnya kalau terlalu lama di sini nanti Demokrat membayar terlalu mahal ini. Argonya jalan terus, ya, supaya enggak ... saya persilakan untuk maju ke depan untuk diambil sumpahnya, Pak Putu. Sumpah menurut Agama Hindu. Saya persilakan, Yang Mulia Dr. Anwar Usman.

24. HAKIM ANGGOTA: ANWAR USMAN

Ya. Bersumpah atau berjanji?

25. AHLI PEMOHON PERKARA NOMOR 07-06-17/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: I GUSTI PUTU ARTA

Bersumpah.

26. HAKIM ANGGOTA: ANWAR USMAN

Mohon ikuti saya.

"Om Atah Paramawisesa. Saya bersumpah sebagai Saksi akan memberikan keterangan (...)"

27. SAKSI AHLI BERAGAMA HINDU BERSUMPAH:

Om Atah Paramawisesa. Saya bersumpah sebagai Saksi akan memberikan keterangan (...)

28. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Sebentar saya potong, ahli atau saksi?

29. HAKIM ANGGOTA: ANWAR USMAN

Ya, sori-sori, Ahli ya?

30. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ahli.

31. HAKIM ANGGOTA: ANWAR USMAN

Ulang ya?

32. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Nanti kalau saksi sedikit dapatnya. Persilakan diulang.

33. HAKIM ANGGOTA: ANWAR USMAN

Ulang ya.

"Om Atah Paramawisesa. Saya bersumpah sebagai Ahli akan memberikan keterangan yang sebenarnya, sesuai dengan keahlian saya."

34. AHLI BERAGAMA HINDU BERSUMPAH:

Om Atah Paramawisesa. Saya bersumpah sebagai Ahli akan memberikan keterangan yang sebenarnya, sesuai dengan keahlian saya.

35. HAKIM ANGGOTA: ANWAR USMAN

Terima kasih.

36. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Terima kasih, Yang Mulia. Silakan kembali ke tempat ... silakan kembali ke tempat. Terima kasih. Saudara Ahli I Gusti Putu Arta, Saudara sudah membawa keterangan Ahli secara tertulis?

37. AHLI PEMOHON PERKARA NOMOR 07-06-17/PHPU/DPR-DPRD/XII/2014: I GUSTI PUTU ARTA

Sudah.

38. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Sudah, ya. kalau sudah Majelis akan meminta keterangan secara tertulis. Saudara, saya beri waktu 5 sampai 10 menit untuk menyampaikan Highlight-nya mengenai keterangan Ahli yang disampaikan sehubungan dengan Perkara PHPU yang diajukan oleh Partai Demokrat. Saya persilakan.

39. AHLI PEMOHON PERKARA NOMOR 07-06-17/PHPU/DPR-DPRD/XII/2014: I GUSTI PUTU ARTA

Terima kasih Ketua Majelis, Yang Mulia. Hadirin yang kami muliakan. Izinkanlah kami menyampaikan pokok-pokok keterangan Ahli sebagai berikut.

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama: I Gusti Putu Arta dan seterusnya. Dengan ini menyampaikan pokok-pokok keterangan Ahli berkenaan dengan kasus ini dengan sebenar-benarnya sebagai berikut.

A. Kondisi Ideal yang diharapkan.

1. Idealnya sesuai Peraturan Perundang-Undangan yang berlaku, maka tahapan pemungutan, penghitungan, dan rekapitulasi suara dalam Pemilihan Umum Tahun 2014 seharusnya mampu menghasilkan Pemilu yang berjalan dengan proses yang benar dan baik serta keluaran dalam bentuk perolehan suara yang memiliki legitimasi.

2. Secara ringkas berkenaan dengan perkara ini, maka proses pemutakhiran dan penetapan Daftar Pemilih Tetap, Daftar Pemilih Khusus, dan Daftar Pemilih Tambahan dengan rentang waktu yang demikian panjang seharusnya mampu menjaring para pemilih secara optimal dengan harapan amat sedikit pemilih yang tercecer dan tidak terdaftar di DPT atau di DPK.
3. Peran formulir C-6 sebagai surat pemberitahuan kepada pemilih untuk datang ke TPS seharusnya dapat disebar dan sudah diterima kepada para calon pemilih sekurang-kurangnya satu hari sebelum hari pemungutan suara.
4. Pembentukan penyelenggara pemilu mulai dari KPU, KPU Provinsi, KPU Kabupaten/Kota, PPK, PPS, dan KPPS, serta lembaga pengawas pemilu di semua tingkatan seharusnya mampu menampilkan jati diri sebagai personal yang memiliki kompetensi, independensi, dan integritas tinggi, serta sistem koordinasi yang berjalan baik dan penuh loyalitas.
5. Dokumen model C, C-1 dan lampirannya adalah satu kesatuan dokumen yang memiliki legitimasi hukum dalam mencerminkan suara pemilih di tiap TPS. Model C itu terdiri atas Berita Acara, sertifikat, lampiran suara partai politik dan caleg DPR, DPRD, DPD provinsi dan DPD kabupaten/kota. Fungsi Berita Acara adalah dokumen hukum yang melegitimasi sertifikat dan lampiran suara partai politik dan caleg. Sertifikat hasil dan rincian penghitungan perolehan suara di tempat pemungutan suara dalam pemilu 2014 adalah dokumen yang amat penting untuk menjelaskan mobilitas pemilih dan mobilitas logistik, serta suara yang dihasilkan di TPS. Dari sertifikat inilah bisa dijelaskan asal-usul perolehan suara Partai, Calon, dan keseluruhan suara sah dan tidak sah di TPS.
6. Bagaimana sebetulnya membaca sertifikat C-1? Beberapa prinsip dasar yang penting adalah;
 - a. Jumlah pengguna hak pilih secara keseluruhan kolom B.5 haruslah abgkanya sama dengan jumlah surat suara yang digunakan kolom II.4 dan angkanya juga sama dengan jumlah suara sah dan tidak sah kolom III.3.
 - b. Jumlah suara sah seluruh Partai Politik atau Calon DPD sesuai tingkatannya di sertifikat kolom III.1 jika dilakukan pengecekan ke lampiran model C-1 DPR, DPD, DPRD Provinsi dan DPRD kabupaten/kota seharusnya jumlahnya di tiap tingkatan adalah sama.
 - c. Angka yang terdapat dalam kolom jumlah surat suara yang diterima termasuk cadangan 2% pada kolom II.1 merupakan penjumlahan atas angka yang terdapat pada kolom jumlah surat suara dikembalikan oleh pemilih karena rusak dan/atau keliru dicoblos, ditambah angka pada kolom jumlah surat

suara yang tidak digunakan, ditambah angka pada kolom jumlah surat suara yang digunakan.

- d. Oleh karena pemilih yang datang ke TPS mengguna ... pengguna KTP dan KK atau nama sejenis lainnya baru diketahui pada hari pemungutan suara, maka seharusnya angka pada kolom A.4 Pemilih Khusus Tambahan dan kolom B.4 Pengguna Hak Pilih dalam Daftar Pemilih Khusus Tambahan memiliki angka yang sama.
 7. Idealnya seluruh model C, C-1 dan lampirannya telah diserahkan ke KPU Kabupaten/Kota sekurang-kurangnya pada H+2 dan dapat diunggah ke website KPU sebagai bentuk pertanggungjawaban atas kinerja yang accountable kepada publik.
 8. Berkaitan dengan penggunaan KTP oleh pemilih ke TPS, maka seharusnya para pemilih yang tidak terdaftar di DPT dan DPK yang bisa menggunakan identitas KTP ke TPS. Itu pun dengan syarat datang ke TPS di desa atau Kelurahan dimana KTP itu diterbitkan.
- II. Kondisi Nyata di Lapangan.
1. Lebih banyak penyelenggara dan Partai Politik terjebak pada keluaran hasil suara sah dan tidak sah per TPS yang menjadi pusat perhatian. Padahal, di sejumlah TPS proses pemutakhiran data pemilih pengguna C-6 dan penghitungan suara memiliki andil untuk menghasilkan hasil pemilu berupa suara sah caleg dan parpol yang tidak jernih lagi.
 2. Dengan pemutakhiran data pemilih yang panjang dan berlapis-lapis, maka agak ganjil jika pengguna hak pilih dengan KTP dan sejenisnya menunjukkan angka yang sangat besar. Kemungkinannya adalah:
 - a. Jika memang sesuai prosedur penggunaan KTP itu, artinya KTP digunakan oleh pemilih di desa, di TPS di desa Kelurahan itu, maka berarti penyelenggara pemilu di daerah itu bekerja amat ceroboh dan tidak profesional hingga ribuan dalam satu Kelurahan tidak terdata.
 - b. Jika pengguna KTP sebagian besar bukan berasal dari desa atau Kelurahan itu, maka dapat diduga terjadi mobilisasi pemilih ke TPS itu dengan motif memenangkan caleg atau partai politik tertentu dan fakta itu jelas melanggar aturan serta menghasilkan output suara sah yang tidak mencerminkan realitas pemilih sesungguhnya atau pemilih semu didapat itu.
 3. Dalam sebagian kasus yang ditemukan di lapangan, formulir C-6 seringkali menjadi alat politik untuk mengurangi jumlah pemilih yang diduga akan memilih partai atau calon tertentu. Seluruh yang saya ceritakan ini tidak, tidak dalam konteks hanya di Badung tetapi temuan umum dalam pengalaman saya. Modusnya C-6 tidak pernah sungguh-sungguh diserahkan kepada yang

- berhak lalu formulir C-6 itu digunakan oleh pihak lain yang tidak berhak.
4. Penyelenggara dan pengawas pemilu dilevel bawah terutama di KPPS dan PPS hingga PPK, lebih rentan di kooptasi oleh kekuatan politik atau elit lokal dibandingkan tunduk dan patuh menjalankan perintah KPU di atasnya. Berbagai fakta yang terjadi di lapangan dalam persidangan ini dan kasus-kasus di Banwaslu menunjukkan itu. Akibatnya mereka bekerja tidak independen dan mudah goyah ketika iming-iming materi menggoda.
 5. Dokumen C dan C-1 beserta lampirannya menjadi satu kesatuan, tidak dipahami secara utuh oleh KPPS dan PPS. Mereka hanya fokus ke lampiran surat suara partai dan calon, faktanya justru penyimpangan atas suara sah partai dan calon sering terjadi pasca pencoblosan karena dokumen kontrol sertifikat C-1 tidak ada.
 6. Oleh karena sertifikat C-1 tidak ada dan pemahaman atas sinkronisasi angka sertifikast C-1 lemah, maka dengan mudah terlacak potensi kecurangan di TPS. Apabila pemilih yang menggunakan hak pilih lebih rendah dibandingkan surat suara yang digunakan dan suara sah atau tidak sah maka ada dua kemungkinan. Satu, jika setelah dilakukan pengecekan lampiran DPT, DPK, DPT beda model arti khusus yang ada dikotak yang dipegang oleh KPPS sempat untuk mencatat kehadiran pemilih, ternyata jumlahnya lebih kecil dengan suara sah dan tidak sah maka patut diduga terjadi penggelembungan suara. Dua, jika setelah dilakukan pengecekan lampiran dimaksud yang dipegang KPPS setepat ternyata kehadiran pemilih jumlahnya sama besar maka terjadi kesalahan pencatatan atau mal administrasi.
 7. Model C dan C-1 beserta lampiran hingga lebih dari sebulan tidak dapat diunggah oleh KPU kabupaten/kota, dapat diduga hal-hal sebagai berikut: satu, KPU kabupaten tidak memiliki data C-1 untuk diunggah karena data dari KPPS tidak masuk. Dua, KPPS tidak memasukan data C-1 karena tidak memiliki data C-1 yang utuh dan lengkap. Tiga, data utuh C-1 yang lengkap tak dimiliki oleh KPPS karena amat mungkin terjadi keteledoran atau motif manipulasi yang sengaja disembunyikan untuk tidak diketahui publik.

III. Kesimpulan.

- a. Proses pemungutan, penghitungan, dan rekapitulasi suara disemua tingkatan seharusnya taat pada prosedur yang benar sehingga menghasilkan output hasil pemilu yang benar pula. Apabila prosedurnya tidak benar, maka niscaya hasil suara yang dihasilkan juga tidak benar.
- b. Dalam konteks ini para pihak seharusnya mengeksplorasi kedua elemen itu baik prosedur dan hasil bukan hanya terpaku pada

hasil suara yang tercermin dari suara sah dan tidak sah, lebih-lebih dalam beberapa kasus ketika sejumlah pihak ternyata misalnya dirugikan dengan selisih angka yang tipis.

Demikian kesaksian saya untuk dapat dipergunakan seperlunya. Terima kasih atas perhatian Majelis Hakim dan hadirin sekalian.

40. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Terima kasih Saudara Ahli, Saudara I Gusti Putu Arta. Dari Pemohon, ada yang akan ditanyakan, dipertegas atau diklarifikasi sehubungan keterangan ahli?

41. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 10-07-17/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: DIDI MUKRIANTO

Cukup, Yang Mulia.

42. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Cukup, terima kasih. Dari Termohon?

43. KUASA HUKUM TERMOHON: M. ALFARISI

Ada, Yang Mulia.

44. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Silakan.

45. KUASA HUKUM TERMOHON: M. ALFARISI

Tadi Saudara Ahli menjelaskan tentang kondisi nyata di lapangan. Dalam bayangan saya pasti Saudara untuk sampai pada poin-poin tentang kondisi nyata di lapangan itu melakukan suatu kajian nyata di lapangan. Boleh dijelaskan metodologi apa yang dipakai oleh Ahli dan mungkin lokusnya di mana untuk melakukan kajian nyata di lapangan tersebut sehingga sampai pada kesimpulan yang ada tujuh atau delapan kalau enggak salah saya catat tentang pada poin kondisi nyata di lapangan. Terima kasih.

46. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Silakan, Ahli.

47. AHLI PEMOHON PERKARA NOMOR 07-06-17/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: I GUSTI PUTU ARTA

Terima kasih, Majelis. Terima kasih pihak Pengacara Termohon. Yang kami paparkan dalam konteks keahlian kami adalah seluruh pengalaman empiris kami selama 10 tahun menjadi komisioner di daerah dan dipusat serta 2 tahun terakhir dalam mengolah berbagai pemilu kepada daerah di daerah.

48. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Saya tegaskan, jadi kalau begitu ini kesimpulan-kesimpulan yang sifatnya generalisasi dari kondisi empiris yang (...)

49. AHLI PEMOHON PERKARA NOMOR 07-06-17/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: I GUSTI PUTU ARTA

Dari seluruh kondisi empiris yang terjadi di lapangan berkaitan dengan pelaksanaan pemilu dan pemilikada di Indonesia.

50. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Baik. Terus yang kedua lokusnya, Anda ini berarti di mana?

51. AHLI PEMOHON PERKARA NOMOR 07-06-17/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: I GUSTI PUTU ARTA

Seluruh pengalaman (...)

52. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Seluruh (...)

53. AHLI PEMOHON PERKARA NOMOR 07-06-17/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: I GUSTI PUTU ARTA

Seluruh pengalaman empiris saya kemudian saya ramu (...)

54. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Baik. Dilihat dari sisi lokus seluruhnya dilihat dari tempo berarti yang Anda sebutkan tadi, 2x menjadi anggota KPU waktunya 10 tahun ditambah (...)

55. AHLI PEMOHON PERKARA NOMOR 07-06-17/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: I GUSTI PUTU ARTA

Termasuk detil persoalan yang terakhir saya alami di beberapa daerah selama pemilu ini yang sempat saya perhatikan. Tapi ini ramuan dari seluruh pengalaman empiris kita selama 12 tahun bergelut di pemilu.

56. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Baik. Ada lagi, Pemohon? Termohon? Oke. Cukup?

57. KUASA HUKUM TERMOHON: M. ALFARISI

Cukup, Yang Mulia,

58. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Terima kasih Saudara Ahli telah memberikan keterangan di sini, saya ucapkan terima kasih. Dan kalau mau mengikuti jalannya persidangan, silakan bergeser ke belakang, tapi kalau sudah selesai seluruh apa yang harus menjadi konsekuensinya, silakan meninggalkan tempat ini.

59. AHLI PEMOHON PERKARA NOMOR 07-06-17/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: I GUSTI PUTU ARTA

Terima kasih, Majelis. Mohon izin saya meninggalkan tempat. Tanpa mengurangi rasa hormat, selamat bertemu dalam kesempatan berikutnya.

60. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Terima kasih. Oh, masih mengharap kesempatan berikutnya ini.

61. AHLI PEMOHON PERKARA NOMOR 07-06-17/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: I GUSTI PUTU ARTA

Saya kira kita bertemu lagi, Majelis.

62. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Terima kasih, Ahli. Ya, terima kasih. Ini jalannya sudah sangat berat.

Baik, jadi kita sudah selesaikan untuk Partai Demokrat. Sekarang berikutnya karena Hanura itu dua, Pak Teguh nanti yang terakhir ya, Pak Ketua.

Baik, sekarang yang berikutnya adalah Partai ... Oh, kita sahkan alat bukti sekalian ya. Untuk partai anu ... Partai Demokrat yang sudah selesai ... Ya, Pemohon, dari Pemohon? Untuk bukti Pemohon, sudah disahkan pada sidang Pleno. Ada tambahan, enggak?

63. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 10-07-17/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: DIDI MUKRIANTO

Tidak ada, Yang Mulia.

64. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Oh, tidak ada. Jadi yang sudah disahkan pada sidang Pleno, ya? Itu berlaku untuk Dapil Badung 5 ini, ya?

65. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 10-07-17/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: DIDI MUKRIANTO

Mohon izin untuk mengkonfirmasi saja bahwa bukti yang kami serahkan yaitu P-7629 hingga (...)

66. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Saya ulangi, saya catat supaya nanti kita cek kembali. P-7?

67. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 10-07-17/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: DIDI MUKRIANTO

626.

68. KETUA: ARIEF HIDAYAT

P-7.626. Terus titik?

69. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 10-07-17/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: DIDI MUKRIANTO

P-7.626 hingga P-7.649A.

70. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Itu sudah disahkan pada sidang Pleno, ya?

71. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 10-07-17/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: DIDI MUKRIANTO

Ya.

72. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya, jadi ada kekeliruan pengkodean antara daftar dan fisiknya. Nanti tolong dikonsolidasikan ya dengan Kepaniteraan ya.

73. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 10-07-17/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: DIDI MUKRIANTO

Baik, Yang Mulia.

74. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Berarti kalau begitu sudah tidak ada bukti tambahan dianggap untuk Partai Demokrat sudah selesai.

75. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 10-07-17/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: DIDI MUKRIANTO

Mohon izin. Karena sudah dianggap selesai, perkenankanlah atas izin Yang Mulia, saya meninggalkan ruang sidang.

76. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Sebelum Saudara meninggalkan, kesimpulannya ... Oh, masih ada Saksi Termohon, tapi tidak ... masih ada, ya? Saksi Termohon dua orang, ya?

77. KUASA HUKUM TERMOHON: M. ALFARISI

Ada, Yang Mulia.

78. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Oh, baik.

79. KUASA HUKUM TERMOHON: M. ALFARISI

Masih juga ada tambahan alat bukti, Yang Mulia.

80. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Masih Ada Saksi. Maaf, Pemohon. Jangan pulang dulu, masih ada dua Saksi dari Termohon. Ya, jadi masih ada dua Saksi dari Termohon. Karena ini Petugas, ya. Petugas yang sudah disumpah pada waktu menjalankan tugasnya, maka saya kira enggak perlu disumpah lagi. Sudah hadir I Nyoman Suka Artha Negara? Silakan maju ke depan. Dan I Ketut Sarya, silakan maju ke depan. Saya kira Demokrat sudah selesai, ternyata Termohon ya.

Baik, Saudara I Nyoman Suka Artha Negara dulu, ya. Yang mana ini? Yang di tengah, ya? Baik. Saudara Nyoman, alamat Saudara di mana?

81. SAKSI TERMOHON: I NYOMAN SUKA ARTHA NEGARA

Mohon izin, Yang Mulia. Alamat saya di Desa Ungasan, Kecamatan Kuta Selatan.

82. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ada jalannya, nama jalan?

83. SAKSI TERMOHON: I NYOMAN SUKA ARTHA NEGARA

Jalan Uluwatu Nomor 4.

84. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Jalan Uluwatu Nomor 4. Baik, pada waktu pileg kemarin, Saudara bertugas sebagai Ketua PPK Kecamatan Kuta, ya?

85. SAKSI TERMOHON: I NYOMAN SUKA ARTHA NEGARA

Benar, Yang Mulia.

86. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Apa yang ... Kuta Selatan, betul?

87. SAKSI TERMOHON: I NYOMAN SUKA ARTHA NEGARA

Benar, Yang Mulia.

88. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Apa yang akan Anda sampaikan?

89. SAKSI TERMOHON: I NYOMAN SUKA ARTHA NEGARA

Mohon izin, Yang Mulia. Kami akan menyampaikan rekapitulasi di tingkat Kecamatan Kuta Selatan, Kabupaten Badung, Provinsi Bali.

90. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya.

91. SAKSI TERMOHON: I NYOMAN SUKA ARTHA NEGARA

Bahwasanya rekapitulasi yang kami lakukan yaitu pada tanggal 13 April yang mana pada saat rekapitulasi itu kami telah melakukan ... telah mengundang sesuai dengan amanat undang-undang dan telah terjadi pembatalan pada hari tersebut atau jamnya yang berubah.

92. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Jamnya yang berubah?

93. SAKSI TERMOHON: I NYOMAN SUKA ARTHA NEGARA

Ya.

94. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Semula jam berapa?

95. SAKSI TERMOHON: I NYOMAN SUKA ARTHA NEGARA

Seharusnya yang pertama kita lakukan jam 08.00 WITA.

96. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Jam 08.00 tanggal 13 bergeser menjadi?

97. SAKSI TERMOHON: I NYOMAN SUKA ARTHA NEGARA

Bergeser menjadi jam 16.00 sore kemudian bergeser lagi menjadi jam 20.00 malam.

98. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Jam 20 malam?

99. SAKSI TERMOHON: I NYOMAN SUKA ARTHA NEGARA

Ya.

100. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Apa alasan penggeseran jam itu?

101. SAKSI TERMOHON: I NYOMAN SUKA ARTHA NEGARA

Karena pada saat tersebut kami menunggu proses rekapitulasi di tingkat desa kelurahan Jimbaran (...)

102. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Oh, jadi rekapnya di tingkat PPS belum selesai?

103. SAKSI TERMOHON: I NYOMAN SUKA ARTHA NEGARA

Ya.

104. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ada berapa PPS di kecamatan (...)

105. SAKSI TERMOHON: I NYOMAN SUKA ARTHA NEGARA

Di kecamatan (...)

106. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Kuta Selatan.

107. SAKSI TERMOHON: I NYOMAN SUKA ARTHA NEGARA

Yang Mulia, di Kecamatan Kuta Selatan ada enam desa/kelurahan.

108. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Oh, enam desa/kelurahan. Jadi ada enam PPS ya?

109. SAKSI TERMOHON: I NYOMAN SUKA ARTHA NEGARA

Betul, Yang Mulia.

110. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Betul. Berapa TPS di situ?

111. SAKSI TERMOHON: I NYOMAN SUKA ARTHA NEGARA

172 TPS, Yang Mulia.

112. KETUA: ARIEF HIDAYAT

172 TPS. Sekarang saya tanya saja, apakah di situ ada peristiwa-peristiwa khusus yang kemudian dicatat dalam Berita Acara?

113. SAKSI TERMOHON: I NYOMAN SUKA ARTHA NEGARA

Peristiwa khusus ada.

114. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Apa peristiwa khususnya?

115. SAKSI TERMOHON: I NYOMAN SUKA ARTHA NEGARA

Pada saat rekapitulasi di tingkat kecamatan bahwasanya saksi menginginkan perolehan suara partai dan perolehan suara calon.

116. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya.

117. SAKSI TERMOHON: I NYOMAN SUKA ARTHA NEGARA

Ya. Itu yang kami bacakan (...)

118. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya.

119. SAKSI TERMOHON: I NYOMAN SUKA ARTHA NEGARA

Kemudian yang kedua rekapitulasi itu telah ditandatangani pada saksi yang hadir.

120. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Semua hasil rekap di tingkat PPK sudah ditandatangani saksi?

121. SAKSI TERMOHON: I NYOMAN SUKA ARTHA NEGARA

Sudah ditandatangani dan diterima oleh (...)

122. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Berapa orang saksi dari partai politik yang hadir? Semua peserta?

123. SAKSI TERMOHON: I NYOMAN SUKA ARTHA NEGARA

Izin Yang Mulia, saya lupa.

124. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Oh, lupa. Tapi semua menandatangani atau tidak ... kalau yang tidak tanda tangan ada enggak?

125. SAKSI TERMOHON: I NYOMAN SUKA ARTHA NEGARA

Semua tanda tangan, Yang Mulia.

126. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Semua tanda tangan. Baik, tapi jumlah partainya lupa ya?

127. SAKSI TERMOHON: I NYOMAN SUKA ARTHA NEGARA

Lupa, Yang Mulia.

128. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Tapi semua tanda tangan?

129. SAKSI TERMOHON: I NYOMAN SUKA ARTHA NEGARA

Ya.

130. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Terus ada peristiwa khusus apa yang terjadi di situ? Aman-aman saja? Lancar? Tidak ada protes dalam Berita Acara, atau ada apa? Atau mereka protes dengan pengunduran yang berkali-kali?

131. SAKSI TERMOHON: I NYOMAN SUKA ARTHA NEGARA

Untuk ditingkatkan rekapitulasi tingkat kecamatan tidak ada saksi yang permasalahan, termasuk panwascam atau panitia pengawas pemilu.

132. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Oh, meskipun diundur-undur tapi mereka menyadari bahwa pengunduran itu karena rekap di PPS belum selesai.

133. SAKSI TERMOHON: I NYOMAN SUKA ARTHA NEGARA

Betul, Yang Mulia.

134. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Baik. Masih ada yang akan disampaikan?

135. SAKSI TERMOHON: I NYOMAN SUKA ARTHA NEGARA

Cukup, Yang Mulia.

136. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Cukup, terima kasih. Sekarang yang kedua I Ketut Sarya. Tolong dimatikan satunya. Baik, I Ketut Sarya, alamat rumah.

137. SAKSI TERMOHON: I KETUT SARYA

Jl. By Pass Nusa Dua (...)

138. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya, nomornya?

139. SAKSI TERMOHON: I KETUT SARYA

Nomor 38X.

140. KETUA: ARIEF HIDAYAT

38X.

141. SAKSI TERMOHON: I KETUT SARYA

Jimbaran Kuta Bali.

142. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Jimbaran. Saudara pada waktu pileg menjadi Ketua PPS Kelurahan Jimbaran ya?

143. SAKSI TERMOHON: I KETUT SARYA

Benar, Yang Mulia.

144. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Apa yang akan Anda sampaikan?

145. SAKSI TERMOHON: I KETUT SARYA

Di sini saya selaku PPS (...)

146. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya.

147. SAKSI TERMOHON: I KETUT SARYA

Kelurahan Jimbaran, Kecamatan Kuta Selatan, Kabupaten Badung Provinsi Bali menyampaikan proses rekapitulasi hasil pemilu yang dilakukan di tingkat KPPS di mana kami akan rekap di tingkat desa, dalam hal ini di desa kami terdapat 60 TPS, Yang Mulia.

148. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ada 60 TPS, terus?

149. SAKSI TERMOHON: I KETUT SARYA

Di mana di dalam proses rekapitulasi (...)

150. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Kapan direkapnya?

151. SAKSI TERMOHON: I KETUT SARYA

Ini dilakukan awal itu adalah tanggal 11 bulan April tahun 2014
(...)

152. KETUA: ARIEF HIDAYAT

11 April (...)

153. SAKSI TERMOHON: I KETUT SARYA

Sampai dengan (...)

154. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Berakhir kapan?

155. SAKSI TERMOHON: I KETUT SARYA

13 April.

156. KETUA: ARIEF HIDAYAT

13 April.

157. SAKSI TERMOHON: I KETUT SARYA

2014, itu berlangsung selama 3 hari.

158. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya, prosesnya gimana?

159. SAKSI TERMOHON: I KETUT SARYA

Prosesnya (...)

160. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Dimulai dari TPS Nomor 1 sampai ke TPS Nomor 60 begitu?

161. SAKSI TERMOHON: I KETUT SARYA

Ya, Yang Mulia.

162. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Seharinya bisa selesai berapa yang direkap?

163. SAKSI TERMOHON: I KETUT SARYA

Untuk hari pertama itu dilakukan rekapitulasi, itu hanya menyelesaikan delapan TPS, dari TPS 1 sampai dengan TPS 8 (...)

164. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Baik.

165. SAKSI TERMOHON: I KETUT SARYA

Itu dilakukan dari jam 08.00 WITA sampai dengan jam 16.00 WITA waktu setempat.

166. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Baik, baik.

167. SAKSI TERMOHON: I KETUT SARYA

Kemudian untuk berikutnya saksi juga hampir sama dengan di tingkat kecamatan hanya meminta hasil rekapitulasi tanpa mempermasalahkan yang lain, dalam hal ini ketidakbalance-an (...)

168. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya.

169. SAKSI TERMOHON: I KETUT SARYA

Kemudian meminta hasil perolehan suara partai politik dan masing-masing calon partai politik itu sehingga terselesaikan pada tanggal 13 bulan April tahun 2014 itu.

170. KETUA: ARIEF HIDAYAT

 Apa ada peristiwa-peristiwa khusus itu? Protes yang kemudian lisan atau tertulis begitu. Ada enggak?

171. SAKSI TERMOHON: I KETUT SARYA

 Untuk protes dari saksi (...)

172. KETUA: ARIEF HIDAYAT

 Ya.

173. SAKSI TERMOHON: I KETUT SARYA

 Yang hadir pada rekapitulasi di tingkat desa, itu sama sekali ndak ada, Yang Mulia.

174. KETUA: ARIEF HIDAYAT

 Tidak ada protes ya?

175. SAKSI TERMOHON: I KETUT SARYA

 Tidak ada protes (...)

176. KETUA: ARIEF HIDAYAT

 Baik lisan maupun tertulis.

177. SAKSI TERMOHON: I KETUT SARYA

 Tertulis.

178. KETUA: ARIEF HIDAYAT

 Ya.

179. SAKSI TERMOHON: I KETUT SARYA

 Di mana itu dibuktikan dengan penandatanganan (...)

180. KETUA: ARIEF HIDAYAT

 Semua tanda tangan, semua saksi yang hadir.

181. SAKSI TERMOHON: I KETUT SARYA

Ya, semua saksi yang hadir.

182. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Baik.

183. SAKSI TERMOHON: I KETUT SARYA

Dalam hal ini juga termasuk saksi desa untuk Partai Demokrat.

184. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Oh, baik. Jadi Demokrat waktu itu juga ikut tanda tangan (...)

185. SAKSI TERMOHON: I KETUT SARYA

Ya.

186. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Dalam rekapitulasi di tingkat PPS ya?

187. SAKSI TERMOHON: I KETUT SARYA

Ya.

188. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Baik. Adalagi yang akan disampaikan?

189. SAKSI TERMOHON: I KETUT SARYA

Cukup, Yang Mulia.

190. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Cukup. Baik, kalau begitu sudah selesai untuk penanya dari Hakim. Sekarang dari Termohon dulu, ada yang akan diperdalam atau diklarifikasi? Tapi kalau sudah cukup ya enggak perlu diada-adakan.

191. KUASA HUKUM TERMOHON: M. ALFARISI

Ya cukup, Yang Mulia.

192. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya, supaya segera selesai.

193. KUASA HUKUM TERMOHON: M. ALFARISI

Dari Termohon ada alat bukti tambahan saja.

194. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Oh, tambahan. Nanti segera di ... anu ... ya.

195. KUASA HUKUM TERMOHON: M. ALFARISI

Baik, Yang Mulia.

196. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Baik. Sebentar, sebelum saya lanjutkan dulu, nanti itu buktinya. Kalau dari ... anu ... dari kuasa Pemohon ada enggak?

197. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 10-07-17/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: DIDI MUKRIANTO

Mohon izin Yang Mulia.

198. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Silakan.

199. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 10-07-17/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: DIDI MUKRIANTO

Ini ada beberapa hal yang perlu saya mintakan klarifikasi kepada Saudara Saksi.

200. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Saksi yang mana?

201. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 10-07-17/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: DIDI MUKRIANTO

Dua-duanya, Yang Mulia.

202. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Oh, dua-duanya.

203. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 10-07-17/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: DIDI MUKRIANTO

Saya mulai dari yang Saudara Nyoman selaku Ketua PPK Kuta Selatan. Karena memang berdasarkan informasi dari Pemohon bahwa khusus penghitungan PPK ini ada info yang menyatakan bahwa PPK dalam melakukan rekapitulasi di tingkat Kecamatan ini tidak membuka kotak dan tidak menjadikan C-1 ... C-1 hologram sebagai dasar acuan di dalam membuat rekapitulasi. Mohon konfirmasi dan mohon dijelaskan mengenai temuan informasi ini oleh Saudara Saksi PPK yaitu Saudara Nyoman.

204. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Baik, Saudara Nyoman silakan, Nyoman Suka Arta dahulu.

205. SAKSI TERMOHON: I NYOMAN SUKA ARTHA NEGARA

Mohon izin, Yang Mulia.

206. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya.

207. SAKSI TERMOHON: I NYOMAN SUKA ARTHA NEGARA

Pada proses rekapitulasi di tingkat Kecamatan bahwasanya kami hanya melakukan rekapan yang dilakukan di tingkat PPS (...)

208. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya.

209. SAKSI TERMOHON: I NYOMAN SUKA ARTHA NEGARA

Dari 6 Desa/Kelurahan.

210. KETUA: ARIEF HIDAYAT

He em.

211. SAKSI TERMOHON: I NYOMAN SUKA ARTHA NEGARA

Artinya kami tidak membacakan yang namanya C-1 hologram lagi.

212. KETUA: ARIEF HIDAYAT

He em.

213. SAKSI TERMOHON: I NYOMAN SUKA ARTHA NEGARA

Dan itu sudah diterima oleh semua saksi (...)

214. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Karena tidak ada masalah jadi langsung ya?

215. SAKSI TERMOHON: I NYOMAN SUKA ARTHA NEGARA

Ya.

216. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Baik. Ya, silakan Pemohon dilanjutkan.

217. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 10-07-17/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: DIDI MUKRIANTO

Mohon izin juga, ini ada temuan dari lapangan bahwa info yang didapat Pemohon bahwa ini ada hal-hal yang ditemukan terkait dengan penggunaan pemilih dengan menggunakan KTP khususnya ini pertanyaan buat Saudara (...)

218. KETUA: ARIEF HIDAYAT

I Ketut kalau itu ya (...)

219. SAKSI TERMOHON: I NYOMAN SUKA ARTHA NEGARA

Selaku ketua KPPS di Cimbaran (...)

220. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya, tolong dimatikan, Pak Nyoman. Pak Ketut, jadi disinyalir ini betul ada banyak pemilih yang menggunakan KTP atau KK?

221. SAKSI TERMOHON: I KETUT SARYA

Terima kasih, Yang Mulia. Untuk penggunaan KTP di wilayah Jimbaran itu memang benar adanya (...)

222. KETUA: ARIEF HIDAYAT

He em.

223. SAKSI TERMOHON: I KETUT SARYA

Di mana jumlahnya yaitu sebesar 2400 (...)

224. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Untuk tingkat PPS ada sekitar berapa?

225. SAKSI TERMOHON: I KETUT SARYA

2433.

226. KETUA: ARIEF HIDAYAT

2423?

227. SAKSI TERMOHON: I KETUT SARYA

Ya, di dalam 60 TPS.

228. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Oh, TPS yang paling banyak di mana itu?

229. SAKSI TERMOHON: I KETUT SARYA

Untuk TPS yang terbanyak mohon maaf, Yang Mulia. Saya lupa (...)

230. KETUA: ARIEF HIDAYAT

He em.

231. SAKSI TERMOHON: I KETUT SARYA

Tidak semendetail ke sana.

232. KETUA: ARIEF HIDAYAT

He em.

233. SAKSI TERMOHON: I KETUT SARYA

Kemudian di sini kenapa hal ini terjadi (...)

234. KETUA: ARIEF HIDAYAT

He em.

235. SAKSI TERMOHON: I KETUT SARYA

Di dalam pemutakhiran data kita mengadakan itu, pemutakhiran data itu di mana yang namanya DP-4 itu jumlah pemilih yang ada itu 25.131 (...)

236. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Di DP-4 nya?

237. SAKSI TERMOHON: I KETUT SARYA

25.131.

238. KETUA: ARIEF HIDAYAT

DPT-nya?

239. SAKSI TERMOHON: I KETUT SARYA

Ini baru DP-4 nya, Pak. Karena proses pemutakhiran data.

240. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya.

241. SAKSI TERMOHON: I KETUT SARYA

Kemudian DPS-nya itu 27.083.

242. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya, yang akhir akhirnya di DPT?

243. SAKSI TERMOHON: I KETUT SARYA

Yang akhir finalnya 27.037.

244. KETUA: ARIEF HIDAYAT

27.0?

245. SAKSI TERMOHON: I KETUT SARYA

037.

246. KETUA: ARIEF HIDAYAT

37.

247. SAKSI TERMOHON: I KETUT SARYA

Nah di sini pun masih terjadi hal seperti ini karena disebabkan mobilisasi penduduk karena pekerjaan di wilayah Jimbaran yang penduduk yang bekerja, itu biasanya menggunakan KTP Jimbaran baru biasanya lebih memudahkan mendapatkan pekerjaan. Disaat kami melakukan validasi data ke penduduk dalam hal ini, penduduk itu tidak masih tinggal di wilayah Jimbaran.

248. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Baik, sekarang saya potong. Saya tanya yang menggunakan KTP di situ adalah betul orang-orang yang domisilnya di situ, itu dicek enggak?

249. SAKSI TERMOHON: I KETUT SARYA

Dicek Pak, oleh mas (...)

250. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Pada waktu mau mencoblos itu juga diketahui bahwa orang itu dikenal oleh masyarakat sekitar di TPS-nya.

251. SAKSI TERMOHON: I KETUT SARYA

Di sini menurut tehnik atau tata cara pencoblosan (...)

252. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Bagaimana validasi kalau dia menggunakan KTP kok kemudian diperbolehkan, itu gimana, Saudara bisa ceritakan?

253. SAKSI TERMOHON: I KETUT SARYA

Di sini ada sistem pemungutan suara itu menggunakan pertama kali itu adalah C-6.

254. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya.

255. SAKSI TERMOHON: I KETUT SARYA

Diperbolehkan. Kemudian menggunakan KTP domisili (...)

256. KETUA: ARIEF HIDAYAT

C-6 itu kan undangan toh?

257. SAKSI TERMOHON: I KETUT SARYA

Ya.

258. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya, terus?

259. SAKSI TERMOHON: I KETUT SARYA

Ada KTP, domisili, dan passport di mana desa setempat.

260. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya.

261. SAKSI TERMOHON: I KETUT SARYA

Seperti itu. Di mana kalau kita melakukan penolakan terhadap pengguna KTP di Desa Jimbaran (...)

262. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya.

263. SAKSI TERMOHON: I KETUT SARYA

Sehingga kita akan lebih disalahkan dalam hal ini, karena pemilih itu memang benar menggunakan KTP Jimbaran.

264. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Jadi orang betul-betul sudah dicek bahwa itu orang daerah situ (...)

265. SAKSI TERMOHON: I KETUT SARYA

Ber-KTP juga, Pak.

266. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Dikenal. Dikenal orang situ ya?

267. SAKSI TERMOHON: I KETUT SARYA

Ya, ber-KTP.

268. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Oh, baik. Kalau begitu banyak sekali yang tidak masuk dalam DPT ya, meskipun sudah melalui proses DP-4 (...)

269. SAKSI TERMOHON: I KETUT SARYA

Ya.

270. KETUA: ARIEF HIDAYAT

DP-4 kemudian DPS sampai ke DPT (...)

271. SAKSI TERMOHON: I KETUT SARYA

Ya.

272. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Masih tetap banyak yang tidak tercantum dalam DPT ya?

273. SAKSI TERMOHON: I KETUT SARYA

Ya.

274. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Oh, begitu. Tapi orang yang dipindah mencoblos di situ ada juga?

275. SAKSI TERMOHON: I KETUT SARYA

Untuk yang pindah mencoblos itu ada, Yang Mulia.

276. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya.

277. SAKSI TERMOHON: I KETUT SARYA

Di mana itu ada 1 orang pindah ke Jawa Timur.

278. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Oh, gitu.

279. SAKSI TERMOHON: I KETUT SARYA

Jadi cuma 1.

280. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya, kalau yang dari orang luar kemudian masuk di situ mencoblos di situ?

281. SAKSI TERMOHON: I KETUT SARYA

Ada juga (...)

282. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ada.

283. SAKSI TERMOHON: I KETUT SARYA

Dari Jakarta tapi jumlahnya tidak pasti, Yang Mulia (...)

284. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya.

285. SAKSI TERMOHON: I KETUT SARYA

Saya lupa untuk jumlah itu karena (...)

286. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Tapi tidak signifikan jumlahnya?

287. SAKSI TERMOHON: I KETUT SARYA

Tidak signifikan.

288. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Oh, baik. Ada lagi Pemohon? Sudah lebih saya perdalam tadi.

289. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 10-07-17/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: DIDI MUKRIANTO

Mohon izin, sudah diperdalam Majelis namun demikian perkenankanlah ini mungkin saya hanya sedikit (...)

290. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Satu kali lagi, saya persilakan.

291. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 10-07-17/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: DIDI MUKRIANTO

Karena mengingat bahwa apa yang disampaikan oleh Saudara Saksi tadi bahwa ternyata penggunaan KTP di Jimbaran ini cukup besar, maka yang ingin saya butuhkan penegasan sekali lagi dari Saudara Saksi, apakah betul sekali lagi bahwa jumlah dari pemilih yang menggunakan KTP melebihi 2400 lebih tersebut betul-betul warga yang sudah divalidasi dari DK Jimbaran. Karena berdasarkan informasi yang kami dapatkan dari Pemohon pun bahwa ini ada beberapa pemilih yang disinyalir bukan penduduk Jimbaran. Mohon validasi atas keterangan

Saksi tadi dipertegas terkait dengan 2.400 lebih tadi Saksi menyatakan bahwa itu betul adanya warga Jimbaran. Terima kasih.

292. SAKSI TERMOHON: I KETUT SARYA

Yang, boleh saya sampaikan itu betul, Pak. Di mana ... di mana kita kepada KPPS yang ada di 60 TPS itu sudah meng ... mengeluarkan selebaran dan buku panduan bahwa yang boleh melakukan pemilihan di TPS bersangkutan artinya dengan menggunakan seperti apa yang Bapak tiang paparkan tadi itu tiang pastikan pasti menggunakan KTP Jimbaran. Terima kasih.

293. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Oh, gitu. Cukup ya, Pemohon?

294. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 10-07-17/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: DIDI MUKRIANTO

Sekali lagi, Yang Mulia.

295. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Oh, sekali lagi. ya. Terakhir ini yang terakhir.

296. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 10-07-17/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: DIDI MUKRIANTO

Tadi kalau yang Saudara Saksi menyampaikan bahwa ini terkait dengan kebijakan yang dikeluarkann bahwa dari KPPS mengeluarkan selebaran kepada TPS-TPS terkait dengan penggunaan KTP sebagai pemilih.

297. SAKSI TERMOHON: I KETUT SARYA

Itu ... tiang boleh langsung jawab?

298. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Silakan-silakan boleh langsung dijawab.

299. SAKSI TERMOHON: I KETUT SARYA

Itu ada dibuku panduan KPPS yang dikeluarkan oleh KPU, Pak. Nomor undang-undangnya tiang lupa, itu memang menggunakan C-6, kemudian KTP, domisili, dan paspor desa setempat.

300. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya. Jelas, ya. Itu sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku baru diperbolehkan, menggunakan KTP.

301. SAKSI TERMOHON: I KETUT SARYA

Ya.

302. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya.

303. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 10-07-17/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: DIDI MUKRIANTO

Mohon izin, Yang Mulia. Menegaskan saja kalau itu aturan betul, tapi saya ... saya setuju, tapi yang ingin saya sampaikan bahwa apakah aturan tersebut di dalam pelaksanaannya (...)

304. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Diimplementasikan?

305. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 10-07-17/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: DIDI MUKRIANTO

Ya. apakah di dalam pelaksanaannya betul-betul Saudara Saksi ini mengetahui secara penuh dan utuh bahwa betul-betul itu adalah aturan itu dilaksanakan dengan baik sehingga pemilih yang melebihi dari 240 ini terverifikasi dengan baik bahwa itu adalah berasal dari Jimbaran?

306. SAKSI TERMOHON: I KETUT SARYA

Yakin.

307. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Yakin, ya? Kecuali nanti Pemohon bisa membuktikan bahwa ada hal-hal yang tidak ya? Itu buktinya saja nanti diserahkan pada kita, ya? Ini keterangannya Saksi pasti itu sudah yakin gitu. Tapi, kalau Pemohon punya data yang otentik bahwa ternyata di antara 2.000 itu ada penyelundupan-penyelundupan silakan ditambahkan sebagai bukti ya? pada Majelis ya? Baik saya kira cukup. Ini enakya kalau sama-sama apa namanya ... tenang beginikan enak. Ya Termohon, ya? Tidak seperti tadi itu. Apa namanya ... Kuasa Pemohon sudah diberitahu dengan halus enggak mau ya, terpaksa tensi saya naik tadi diperiksa di belakang tadi. Ya, kalau Kuasanya begini-beginikan kita enak sekali ini, ya kan? Ada lagi Termohon?

308. KUASA HUKUM TERMOHON: M. ALFARISI

Izin memasukkan tambahan alat bukti aja.

309. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya. Saya si ... Silakan.

310. KUASA HUKUM TERMOHON: M. ALFARISI

Saya kira cukup, Yang Mulia.

311. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Cukup, ya. jadi untuk Partai Demokrat sudah cukup. Baik. Ini sudah cukup, kemudian ada bukti tambahan dari Pemohon ini saya minta klarifikasi bukti yang sudah masuk. Oh, dari Termohon ini? Dari Termohon yang sudah masuk dari Partai Demokrat T-7, Kabupaten Badung, 3.5.1 sampai 5.15, betul? Ada tambahan lagi? Tolong Dik petugas diambil, pakai mik, miknya dinyalakan ada bukti tambahan ya?

312. KUASA HUKUM TERMOHON: M. ALFARISI

Ada bukti tambahan.

313. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Baik, nanti akan divali ... verifikasi dan validasi dulu, ya? Yang ini sudah saya sahkan yang 5.1 sampai 5.15.

KETUK PALU 1X

Kemudian yang dari Pemohon, sudah selesai. Mohon supaya kesimpulan dari masing-masing pihak dari Pemohon, Termohon, ya? Itu bisa disampaikan pada Kepanitraan hari Kamis tanggal 5 Juni 2014 paling lambat Pukul 14.00 WIB. Ya, bukti anu ... Kesimpulannya. Kalau tidak dimasukkan lewat dari waktu itu dianggap tidak membuat kesimpulan, ya? Ya. Baik, ada lagi?

Ini begini ni, ada pengkodean dari bukti Pemohon yang sudah disahkan itu antara daftar dan bukti fisiknya enggak sesuai. Ini ada bukti P-7.13.50.626 sampai dengan 649A, tapi kemudian bukti fisiknya tertulis P-7626 sampai dengan P-7649A, sementara ini daftar buktinya. bukti fisiknya tulisannya P-7.13.50626 sampai dengan 649-Ahli, betul itu? Ini dipakai yang mana kodenya?

314. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 10-07-17/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: DIDI MUKRIANTO

Mohon izin yang dipergunakan adalah 626 hingga 649A, Yang Mulia.

315. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Oh, yang... yang dipaling akhir itu ya?

316. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 10-07-17/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: DIDI MUKRIANTO

Ya.

317. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Sama dengan bukti fisiknya, ya?

318. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 10-07-17/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: DIDI MUKRIANTO

Ya.

319. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Oh, baik.

320. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 10-07-17/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: DIDI MUKRIANTO

0441350.

321. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Jadi tidak perlu pakai nomor coding di atasnya, nomor kode di atasnya pengkodean 13, angka 13 dianggap yang enggak, ya?

322. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 10-07-17/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: DIDI MUKRIANTO

Ya, Yang Mulia.

323. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya, 13 dan 50 itu tidak, ya?

324. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 10-07-17/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: DIDI MUKRIANTO

Ya, Yang Mulia.

325. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Kalau gitu nggak usah dikonsolidasikan, sudah diterima oleh Majelis, ya. Baik, kalau begitu untuk Partai Demokrat sudah kita selesaikan. Kalau mau meninggalkan dengan senang hati saya izinkan. Terima kasih, Saksi. Supaya ini Majelis tidak ngantuk, kini kita serahkan pemeriksaan untuk Partai berikutnya pada Yang Mulia Dr. Patrialis Akbar ini, untuk Partai Gerindra. Untuk Partai Gerindra. Saya persilakan, Yang Mulia.

Saksinya untuk ini, Partai Gerindra ini yang mana ini Saksinya?

326. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 07-06-17/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: ALEX CANDRA

Mohon izin, Yang Mulia.

327. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya.

328. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 07-06-17/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: ALEX CANDRA

Pada persidangan malam hari ini, kami menghadirkan dua orang Saksi, Yang Mulia.

329. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya, dua orang Saksi namanya?

330. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 07-06-17/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: ALEX CANDRA

Yang per...

331. KETUA: ARIEF HIDAYAT

I Ketut Sugiarto itu?

332. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 07-06-17/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: ALEX CANDRA

Ya.

333. KETUA: ARIEF HIDAYAT

I Ketut Sugiarto Arinanda?

334. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 07-06-17/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: ALEX CANDRA

Betul, Yang Mulia.

335. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Dan Kadek Agus Heri Susanto?

336. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 07-06-17/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: ALEX CANDRA

Betul, Yang Mulia.

337. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Baik, sekarang saya minta maju ke depan. Kemudian Termohon mengajukan Saksi juga?

338. KUASA HUKUM TERMOHON: M. ALFARISI

Ada, Yang Mulia.

339. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Namanya?

340. KUASA HUKUM TERMOHON: M. ALFARISI

Sudah kami kasih ke (...)

341. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Masuk?

342. KUASA HUKUM TERMOHON: M. ALFARISI

Udah masuk.

343. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ada dua orang?

344. KUASA HUKUM TERMOHON: M. ALFARISI

Betul, Yang Mulia.

345. KETUA: ARIEF HIDAYAT

I Made Parwata dan Ni Made Sukriyati, betul?

346. SAKSI TERMOHON:

Betul, Yang Mulia.

347. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Betul. Ini yang saya... pertama adalah Ketua PPK Kecamatan Abang dan yang satu Ketua PPS Desa Abadi, betul?

348. KUASA HUKUM TERMOHON: M. ALFARISI

Betul, Yang Mulia.

349. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Nggak usah disumpah, ya? kalau begitu yang disumpah adalah I Ketut Sugiarto dan Kadek Agus Heri Susanto. Saya persilakan untuk

maju ke depan. Betul ini namanya I Ketut Sugiarto? Betul, kemudian yang kedua Kadek Agus Heri Susanto, betul ya? Saya persilakakan maju ke depan, Rohaniwan Yang Mulia Dr. Anwar Usman saya per... agak maju sedikit lagi. Nah, baik.

350. HAKIM ANGGOTA: ANWAR USMAN

Mohon ikuti saya, ya.

"Om atah paramawisesa. Saya bersumpah sebagai Saksi akan memberikan keterangan yang sebenarnya, tidak lain dari yang sebenarnya."

351. SELURUH SAKSI BERAGAMA HINDU BERSUMPAH:

Om atah paramawisesa. Saya bersumpah sebagai Saksi akan memberikan keterangan yang sebenarnya, tidak lain dari yang sebenarnya.

352. HAKIM ANGGOTA: ANWAR USMAN

Ya, terima kasih.

353. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Terima kasih, Rohaniwan. Yang Mulia Dr. Patrialis Akbar saya persilakan.

354. HAKIM ANGGOTA: PATRIALIS AKBAR

Ya.

355. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Dituntaskan.

356. HAKIM ANGGOTA: PATRIALIS AKBAR

Tas, tas, tas. Saudara Saksi, ini bajunya seragam, ya? Ini masih Tim Sukses nih? Bagus-bagus bajunya kelihatan. Saudara I Ketut Sugiarto.

357. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 07-06-17/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: I KETUT SUGIARTA

Ya, Yang Mulia.

358. HAKIM ANGGOTA: PATRIALIS AKBAR

Oke, alamatnya di mana?

359. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 07-06-17/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: I KETUT SUGIARTA

Banjar Dinas Tangeb, Desa Banjar Tegeha, Kecamatan Banjar, Singaraja, Bali.

360. HAKIM ANGGOTA: PATRIALIS AKBAR

Waktu pemilu sebagai apa?

361. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 07-06-17/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: I KETUT SUGIARTA

Saksi.

362. HAKIM ANGGOTA: PATRIALIS AKBAR

Saksi apa?

363. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 07-06-17/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: I KETUT SUGIARTA

Kecamatan.

364. HAKIM ANGGOTA: PATRIALIS AKBAR

PPK di?

365. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 07-06-17/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: I KETUT SUGIARTA

Kecamatan Banjar.

366. HAKIM ANGGOTA: PATRIALIS AKBAR

Banjar, dari partai?

367. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 07-06-17/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: I KETUT SUGIARTA

Gerindra.

368. HAKIM ANGGOTA: PATRIALIS AKBAR

Gerindra. Ini, harus lengkap-lengkap, ya. Oke, silakan. Saudara I Ketut untuk menyampaikan kepada sidang majelis ini, apa hal yang ingin Saudara sampaikan yang Saudara ketahui secara langsung?

369. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 07-06-17/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: I KETUT SUGIARTA

Ya, terima kasih, Yang Mulia. Saya di sini hanya ingin menyampaikan bahwa di... ada perbedaan penjumlahan hasil form C-1 yang berlanjut ke D-1 terus berlanjut ke A-1 dan ke DB.

370. HAKIM ANGGOTA: PATRIALIS AKBAR

Di mana? Perbedaannya di mana?

371. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 07-06-17/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: I KETUT SUGIARTA

Perbedaan hasil penjumlahan di beberapa Partai di C-1.

372. HAKIM ANGGOTA: PATRIALIS AKBAR

Oke, di... yang... coba Saudara jelaskan yang mana yang berubah itu? Apa semuanya atau satu-satu?

373. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 07-06-17/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: I KETUT SUGIARTA

Ada beberapa.

374. HAKIM ANGGOTA: PATRIALIS AKBAR

Coba, jelaskan.

375. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 07-06-17/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: I KETUT SUGIARTA

Seperti di TPS 8 Desa Kelurahan Tigawasa, Kecamatan Banjar itu ada ... di Nomor 4, seharusnya yang dijumlahkan itu suara Partai dan suara calon se... keseluruhan seharusnya 50, tetapi yang tertulis di sini 60.

376. HAKIM ANGGOTA: PATRIALIS AKBAR

Di TPS?

377. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 07-06-17/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: I KETUT SUGIARTA

TPS 8 Desa Kelurahan Tigawasa, Kecamatan Banjar.

378. HAKIM ANGGOTA: PATRIALIS AKBAR

Oke, harusnya berapa?

379. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 07-06-17/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: I KETUT SUGIARTA

Harusnya 50, tetapi tertulis 60.

380. HAKIM ANGGOTA: PATRIALIS AKBAR

Tertulis 60. Terus sampai di kecamatan berapa?

381. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 07-06-17/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: I KETUT SUGIARTA

Sampai kecamatan masih 60.

382. HAKIM ANGGOTA: PATRIALIS AKBAR

Masih 60. Ini untuk Partai mana?

383. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 07-06-17/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: I KETUT SUGIARTA

Eh... Nomor 4.

384. HAKIM ANGGOTA: PATRIALIS AKBAR

Nomor 4 itu partai apa?

385. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 07-06-17/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: I KETUT SUGIARTA

PDI Perjuangan.

386. HAKIM ANGGOTA: PATRIALIS AKBAR

PDI Perjuangan, ya. Sampai tingkat kecamatan saja ya, karena Saudara kan saksi di PPK.

387. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 07-06-17/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: I KETUT SUGIARTA

Betul, Yang Mulia.

388. HAKIM ANGGOTA: PATRIALIS AKBAR

Terus apa lagi? Apa banyak seperti itu?

389. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 07-06-17/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: I KETUT SUGIARTA

Lumayan banyak, Yang Mulia.

390. HAKIM ANGGOTA: PATRIALIS AKBAR

Lumayan banyak, ya. Dibuktikan nanti sama Kuasa Hukumnya, ya.

391. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 07-06-17/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: I KETUT SUGIARTA

Ya, Yang Mulia.

392. HAKIM ANGGOTA: PATRIALIS AKBAR

Pertanyaannya pada waktu di PPK karena ada selisih angka itu. Apakah Saudara protes atau gimana?

393. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 07-06-17/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: I KETUT SUGIARTA

Kebetulan saya saksi II, saya tidak bisa masuk yang masuk hanya saksi I.

394. HAKIM ANGGOTA: PATRIALIS AKBAR

Oh, dari mana Saudara tahu kalau Saudara enggak masuk?

395. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 07-06-17/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: I KETUT SUGIARTA

Begini, Yang Mulia. Saya Saksi II, saya di luar. Saya kumpulkan C-1 dari seluruh kecamatan di Kabupaten Buleleng yang saya dapatkan beberapa dari web KPU. Nah di sana saya kan setelah Pleno di PPK itu kan saya mendapatkan hasil (...)

396. HAKIM ANGGOTA: PATRIALIS AKBAR

Oke. Sekarang waktu di PPK saksi I yang teman Saudara itu siapa namanya?

397. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 07-06-17/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: I KETUT SUGIARTA

Kebetulan dia tidak bisa hadir, Yang Mulia.

398. HAKIM ANGGOTA: PATRIALIS AKBAR

Bukan, saya tanya namanya.

399. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 07-06-17/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: I KETUT SUGIARTA

Maaf lupa, Yang Mulia.

400. HAKIM ANGGOTA: PATRIALIS AKBAR

Loh loh loh loh loh, gimana?

401. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 07-06-17/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: I KETUT SUGIARTA

Karena saya sendiri tidak begitu mengenal dia karena kan dia diintern partai juga, diintern (...)

402. HAKIM ANGGOTA: PATRIALIS AKBAR

Ya ya ya.

403. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 07-06-17/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: I KETUT SUGIARTA

Partai Gerindra juga, saya tidak begitu mengenal tetapi, apa namanya, nama panggilannya saja dia yang disebut Kadek Cawi.

404. HAKIM ANGGOTA: PATRIALIS AKBAR

Apa Saudara tahu saksi Gerindra itu protes atau sudah menandatangani semuanya, setuju?

405. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 07-06-17/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: I KETUT SUGIARTA

Maaf tidak tahu, Yang Mulia.

406. HAKIM ANGGOTA: PATRIALIS AKBAR

Tidak tahu, ya. Berarti Saudara enggak paham juga keadaan yang terjadi di lapangan, di PPK itu.

407. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 07-06-17/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: I KETUT SUGIARTA

Betul, Yang Mulia.

408. HAKIM ANGGOTA: PATRIALIS AKBAR

Sementara tadi Saudara mengaku sebagai saksi di PPK, ternyata saksi di luar bukan di dalam. Ya kan?

409. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 07-06-17/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: I KETUT SUGIARTA

Betul, Yang Mulia.

410. HAKIM ANGGOTA: PATRIALIS AKBAR

Ya, jadi mana yang mau diambil ininya ... keterangannya. Apa lagi ada yang mau dijelaskan? Apa cukup?

411. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 07-06-17/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: I KETUT SUGIARTA

Cukup, Yang Mulia.

412. HAKIM ANGGOTA: PATRIALIS AKBAR

Cukup, ya. Karena memang tidak banyak tahu rupanya, ya. Iyalah. Oke, sekarang Saudara Kadek. Alamatnya?

413. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 07-06-17/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: KADEK

Banjar Dinas Ambengan, Desa Banjar, Kecamatan Banjar, Kabupaten Buleleng.

414. HAKIM ANGGOTA: PATRIALIS AKBAR

Sebagai apa waktu pemilu?

415. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 07-06-17/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: KADEK

Saya di sini selaku tim sukses kabupaten dari Partai Gerindra.

416. HAKIM ANGGOTA: PATRIALIS AKBAR

Tim sukses di kabupaten.

417. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 07-06-17/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: KADEK

Ya.

418. HAKIM ANGGOTA: PATRIALIS AKBAR

Kabupaten apa?

419. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 07-06-17/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: KADEK

Kabupaten Buleleng, Yang Mulia.

420. HAKIM ANGGOTA: PATRIALIS AKBAR

Buleleng, ya. Kami ingatkan kepada Saudara Kadek untuk menjelaskan keterangannya di sini adalah apa yang diketahui secara langsung, dirasakan, dilihat ya, bukan berdasarkan katanya, katanya, katanya, ya. Dan itu harus diikuti dengan data yang akurat, dapat dipertanggungjawabkan. Silakan Saudara mau menyampaikan apa.

421. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 07-06-17/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: KADEK

Terima kasih, Yang Mulia.

422. HAKIM ANGGOTA: PATRIALIS AKBAR

Ya.

423. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 07-06-17/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: KADEK

Berdasarkan apa yang saya lakukan selama ini jadi tim sukses di lapangan, pada waktu itu saya menerima laopran dari beberapa saksi dan juga tim-tim pemenangan kita yang saya suruh untuk mengumpulkan semua C-1 yang ada di Kabupaten Buleleng. Beberapa kita temukan langsung dari saksi, dan beberapa kita ambil dari web KPU. Terus, setelah saya terima semuanya itu, saya lihat ada beberapa TPS-TPS tertentu terjadi perubahan, apa namanya bukan perubahan penjumlahan.

424. HAKIM ANGGOTA: PATRIALIS AKBAR

Laporannya itu lisan atau dengan bukti?

425. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 07-06-17/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: KADEK

Bukti, Yang Mulia.

426. HAKIM ANGGOTA: PATRIALIS AKBAR

Bukti. Buktinya apa?

427. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 07-06-17/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: KADEK

Bukti yang saya terima juga sama seperti saksi yang ada di kecamatan, nah (...)

428. HAKIM ANGGOTA: PATRIALIS AKBAR

Ya dengan apa, form C-1 atau surat-surat pernyataan atau apa?

429. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 07-06-17/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: KADEK

Dengan form C-1 saja, Yang Mulia.

430. HAKIM ANGGOTA: PATRIALIS AKBAR

Form C-1 berdasarkan laporan, ya?

431. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 07-06-17/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: KADEK

Ya.

432. HAKIM ANGGOTA: PATRIALIS AKBAR

Apakah dokumen yang disampaikan kepada Saudara itu memang merupakan dokumen asli atau dokumen yang sebenarnya di dalam pelaksanaan rekapitulasi?

433. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 07-06-17/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: KADEK

Dokumen yang saya terima itu asli dari, apa namanya, saksi saya dan juga dari web. 70% kita ambil dari web, sisanya saksi yang ngasih.

434. HAKIM ANGGOTA: PATRIALIS AKBAR

Saudara ambil dari websitenya KPU. Itu yang TPS-TPS?

435. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 07-06-17/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: KADEK

Ya.

436. HAKIM ANGGOTA: PATRIALIS AKBAR

Kalau yang dokumen asli berapa?

437. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 07-06-17/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: KADEK

Dokumen asli 30%, Yang Mulia.

438. HAKIM ANGGOTA: PATRIALIS AKBAR

30%, ya. Ini kalau mengenai website itu, ya, itu memang bisa diunduh oleh masyarakat, ya. tetapi nanti bisa KPU jelaskan didalam forum ini, akurasinya, fungsinya apa ya, pertanggungjawabannya bagaimana, apakah itu bisa menjadi bukti yang valid apa enggak. Kalaupun kami sudah tahu tetapi saudara yang menjelaskan. Tapi jangan sekarang, setelah itu nanti.

Nah, ada persoalan prinsip apa yang Saudara ketahui di dalam perbedaan itu, jumlah angka-angkanya?

439. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 07-06-17/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: KADEK

Kalau jumlah angka yang signifikan saya enggak begitu tahu, Yang Mulia. Cuma saya merasa di sini kok banyak kesalahan yang ada di C-1 itu bisa masuk ke DA? Itu saja, Yang Mulia.

440. HAKIM ANGGOTA: PATRIALIS AKBAR

Baik. Saya senang dengan kejujuran Anda, ya. Jangan ... tidak mengada-ada. Dan di Mahkamah Konstitusi ini memang signifikansi itu yang dibutuhkan. Tapi kalau memang enggak paham, bilang enggak paham supaya tidak memberikan keterangan yang tidak benar. Bagus, ya. Cukup, ya?

441. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 07-06-17/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: KADEK

Cukup, Yang Mulia.

442. HAKIM ANGGOTA: PATRIALIS AKBAR

Pemohon ada yang mau diklarifikasi? Silakan.

443. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 07-06-17/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: ALEX CANDRA

Cukup, Yang Mulia.

444. HAKIM ANGGOTA: PATRIALIS AKBAR

Cukup, ya. Termohon?

445. KUASA HUKUM TERMOHON: M. ALFARISI

Ada penjelasan dari KPU, Yang Mulia.

446. HAKIM ANGGOTA: PATRIALIS AKBAR

Oke. Tadi juga ada saksi, ya?

447. KUASA HUKUM TERMOHON: M. ALFARISI

Ada, Yang Mulia.

448. HAKIM ANGGOTA: PATRIALIS AKBAR

Saksinya dulu deh. Saksinya dulu, mana? Siapa nama saksi
tadi?

449. KUASA HUKUM TERMOHON: M. ALFARISI

I Nengah Rena, Yang Mulia.

450. HAKIM ANGGOTA: PATRIALIS AKBAR

Sebentar, sebentar.

451. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya, itu siapkan. Saya mau minta klarifikasi pada Pemohon ini
sebelum bergeser ke Termohon.

Saudara Pemohon, itu ... ini ... itu minta ketegasan saya. Ini Dapil
Bali 5 atau Buleleng 5 yang dimaksud?

452. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 07-06-17/PHPU-
DPR-DPRD/XII/2014: ALEX CANDRA

Bali 5, Yang Mulia.

453. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Bali 5, ya. Bali 5 itu Kabupaten Buleleng?

454. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 07-06-17/PHPU-
DPR-DPRD/XII/2014: ALEX CANDRA

Ya.

455. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Oh, begitu. Ini soalnya di dalam permohonan itu dua istilah ini diganti-ganti bolak-balik. Jadi sebetulnya ini adalah Dapil 5 yang meliputi Kabupaten Buleleng. Begitu, ya?

456. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 07-06-17/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: ALEX CANDRA

Ya. Betul, Yang Mulia.

457. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ini ... betul sudah diklarifikasi, ya?

458. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 07-06-17/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: ALEX CANDRA

Betul.

459. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Betul. Soalnya kita enggak boleh menafsirkan, kan. Mintanya Anda bagaimana? Karena dipermohonan itu kadang-kadang menggunakan Buleleng 5. Buleleng 5 itu ada, enggak? Enggak ada, kan?

460. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 07-06-17/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: ALEX CANDRA

Kurang tahu kami, Yang Mulia.

461. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Itu, nanti ... coba nanti ditanya ke sana. Ada enggak Termohon, Buleleng 5?

462. HAKIM ANGGOTA: PATRIALIS AKBAR

Ya, KPU.

463. KETUA: ARIEF HIDAYAT

KPU, coba. Yang dari ... ya. Buleleng 5 ada enggak, KPU? Dapil Buleleng 5?

464. TERMOHON: I NENGAH RENA

Saya, Yang Mulia.

465. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ada Buleleng 5? Ada toh, Buleleng 5?

466. TERMOHON: I NENGAH RENA

Ada. Saya, Yang Mulia.

467. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya. Terus kalau Dapil Bali 5, ada?

468. TERMOHON: I NENGAH RENA

Yang ada Bali 5.

469. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Hah?

470. TERMOHON: I NENGAH RENA

DPRD Provinsi Bali 5.

471. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Oh, ya. Nanti supaya konsisten, ya.

472. TERMOHON: I NENGAH RENA

Betul. Bali 5, Yang Mulia.

473. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya, baik. Terus kemudian begini, saya minta klarifikasi juga sebelum pindah ke sana. Saudara di dalam permohonan itu minta suaranya malah diputus, dikurangi ya?

474. TERMOHON: I NENGAH RENA

Ya.

475. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Karena begini, di dalam suara yang ditentukan Termohon itu 30 ... 352.852 suara, tapi Saudara di dalam petitumnya malah minta menjadi 322.186 suara. Betul?

476. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 07-06-17/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: ALEX CANDRA

Mohon izin, Yang Mulia.

477. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya.

478. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 07-06-17/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: ALEX CANDRA

Perkenankan dalam persidangan yang mulia ini bahwasanya kami sampaikan bahwasanya terjadi salah letak.

479. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Oh, kebalik berarti ya?

480. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 07-06-17/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: ALEX CANDRA

Kebalik, Yang Mulia. Jadi kalau diperkenankan, kami akan renvoi dalam persidangan ini.

481. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Sekarang saja, ya. Direnvoi sekarang, ya?

482. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 07-06-17/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: ALEX CANDRA

Ya, baik.

483. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Bahwa yang betul itu permohonan Anda ditetapkan oleh Termohon 322.186 sebetulnya menurut Anda 352.852, ya?

484. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 07-06-17/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: ALEX CANDRA

Betul, Yang Mulia.

485. KUASA HUKUM TERMOHON: M. ALFARISI

Keberatan, Yang Mulia. Karena kan itu terkait dengan jawaban dan pembuktian dari Termohon, Yang Mulia.

486. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Tapi kemarin itu sudah ... anu, nanti kita pertimbangkan bagaimana ini.

487. KUASA HUKUM TERMOHON: M. ALFARISI

Baik, Yang Mulia.

488. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya.

489. HAKIM ANGGOTA: PATRIALIS AKBAR

Biasanya yang dituduh terbalik itu adalah Termohon, ini Pemohon bikin terbalik sendiri.

490. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya, baik ya. Ini Saudara begitu ini. Terima kasih. Silakan, Yang Mulia.

491. HAKIM ANGGOTA: PATRIALIS AKBAR

Memang harus teliti, ya. Saudara Made Parwata? Ya?

492. KUASA HUKUM TERMOHON: M. ALFARISI

Bukan, Yang Mulia. I Nengah Rena sama Putu Suwartana. Itu untuk Hanura, Yang Mulia.

493. HAKIM ANGGOTA: PATRIALIS AKBAR

I Nengah Rena?

494. TERMOHON: I NENGAH RENA

Ya, Yang Mulia.

495. HAKIM ANGGOTA: PATRIALIS AKBAR

Ada, ya?

496. TERMOHON: I NENGAH RENA

Ada, Yang Mulia.

497. HAKIM ANGGOTA: PATRIALIS AKBAR

Oke. Coba, Saudara jelaskan, waktu itu Saudara sebagai ketua PPK Kecamatan Sawan?

498. TERMOHON: I NENGAH RENA

Betul, Yang Mulia.

499. HAKIM ANGGOTA: PATRIALIS AKBAR

Untuk ... di Kabupaten Buleleng, ya? KPU Kab Buleleng. Ya, sebetulnya juga tidak banyak hal yang mau disampaikan, tapi boleh Saudara menanggapi, ini yang dijelaskan oleh kedua Saksi tadi termasuk di KPU Kabupaten Buleleng enggak itu? Yang disampaikan oleh Saksi tadi.

500. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Mana I Made Parwata?

501. HAKIM ANGGOTA: PATRIALIS AKBAR

I Nengah, I Nengah Rena?

502. TERMOHON: I NENGAH RENA

Kabupaten Buleleng, Pak.

503. HAKIM ANGGOTA: PATRIALIS AKBAR

Enggak bisa Bahasa Indonesia maksudnya ini?

504. TERMOHON: I NENGAH RENA

Betul, Pak, Kabupaten Buleleng.

505. HAKIM ANGGOTA: PATRIALIS AKBAR

Oh, betul ini?

506. TERMOHON: I NENGAH RENA

Betul.

507. HAKIM ANGGOTA: PATRIALIS AKBAR

Kantor pos tutup setiap Sabtu situ, ya?

508. TERMOHON: I NENGAH RENA

Betul, Pak Yang Mulia.

509. HAKIM ANGGOTA: PATRIALIS AKBAR

Oke. Coba, Pak Nengah, ceritalah, apa yang terjadi? Kondisi pada saat rekapitulasi di Kabupaten Buleleng.

510. TERMOHON: I NENGAH RENA

Terima kasih, Yang Mulia. Saksi menerangkan bahwa pada saat pemilu legislatif lalu, jadi selaku Ketua PPK Kecamatan Sawan Kabupaten Buleleng. Kemudian saksi menerangkan bahwa rapat Pleno rekapitulasi di tingkat kecamatan sudah kami laksanakan sesuai dengan mekanisme, mengacu kepada PKPU Nomor 27 tahun 2013 dan itu berjalan lancar.

511. HAKIM ANGGOTA: PATRIALIS AKBAR

Ada yang protes enggak?

512. TERMOHON: I NENGAH RENA

Selama rekapitulasi berjalan tidak ada protes, tidak ada.

513. HAKIM ANGGOTA: PATRIALIS AKBAR

Tanda tangan semua?

514. TERMOHON: I NENGAH RENA

Semua tanda tangan, ada tujuh saksi yang hadir termasuk I Gede Mahardike jadi ... Pemohon ... saksi Pemohon.

515. HAKIM ANGGOTA: PATRIALIS AKBAR

Oh, jadi saksi Pemohon pada waktu itu ... siapa namanya?

516. TERMOHON: I NENGAH RENA

I Gede Mahardike, Pak.

517. HAKIM ANGGOTA: PATRIALIS AKBAR

I Gede Mahardike juga ikut tanda tangan.

518. TERMOHON: I NENGAH RENA

Betul, Bapak.

519. HAKIM ANGGOTA: PATRIALIS AKBAR

Dan enggak ada catatan apapun?

520. TERMOHON: I NENGAH RENA

Tidak ada catatan apa-apa.

521. HAKIM ANGGOTA: PATRIALIS AKBAR

Oke, saya kira cukup ya?

522. TERMOHON: I NENGAH RENA

Cukup, Yang Mulia.

523. HAKIM ANGGOTA: PATRIALIS AKBAR

Cukup. Kemudian, Putu Suartana.

524. TERMOHON: PUTU SUARTANA

Saya, Yang Mulia.

525. HAKIM ANGGOTA: PATRIALIS AKBAR

Saudara Putu pemilu sebagai apa?

526. TERMOHON: PUTU SUARTANA

Sebagai Ketua PPK Seririt.

527. HAKIM ANGGOTA: PATRIALIS AKBAR

Seririt. Bagaimana keadaan pada waktu rekapitulasi di PPK Seririt?

528. TERMOHON: PUTU SUARTANA

Kalau di PPK Seririt kami laksanakan rekapitulasinya pada tanggal 13 April (...)

529. HAKIM ANGGOTA: PATRIALIS AKBAR

Ya.

530. TERMOHON: PUTU SUARTANA

Dan tanggal 14 April 2014, dan rapat Pleno rekapitulasi di tingkat kecamatan sudah dilaksanakan sesuai dengan mekanisme yang ada.

531. HAKIM ANGGOTA: PATRIALIS AKBAR

Berjalan dengan baik?

532. TERMOHON: PUTU SUARTANA

Berjalan dengan baik.

533. HAKIM ANGGOTA: PATRIALIS AKBAR

Dan tanda tangan?

534. TERMOHON: PUTU SUARTANA

Dan tanda tangan, termasuk (...)

535. HAKIM ANGGOTA: PATRIALIS AKBAR

Saksi dari Gerindra?

536. TERMOHON: PUTU SUARTANA

Termasuk saksi dari Gerindra atas nama Putu Astrawan.

537. HAKIM ANGGOTA: PATRIALIS AKBAR

Jadi aman berjalan?

538. TERMOHON: PUTU SUARTANA

Aman, tidak ada apa-apa, Pak.

539. HAKIM ANGGOTA: PATRIALIS AKBAR

Karena aman berjalan otomatis enggak ada masalah?

540. TERMOHON: PUTU SUARTANA

Tidak ada masalah.

541. HAKIM ANGGOTA: PATRIALIS AKBAR

Oh, ya sudah kalau begitu.

542. TERMOHON: PUTU SUARTANA

Benar, Yang Mulia.

543. HAKIM ANGGOTA: PATRIALIS AKBAR

Terima kasih, Pak, terima kasih.

544. TERMOHON: PUTU SUARTANA

Ya, ya.

545. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Cukup ya. Ada yang akan ditanyakan Pemohon? Terhadap Saksi dari Termohon.

546. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 07-06-17/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: ALEX CANDRA

Hanya menegaskan saja, Yang Mulia, Saksi yang pertama tadi, Saksi selaku tingkat kabupaten atau PPK?

547. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ketua PPK, I Nengah Rena ya?

548. TERMOHON: I NENGAH RENA

Ketua PPK.

549. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ketua PPK.

550. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 07-06-17/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: ALEX CANDRA

Kecamatan?

551. TERMOHON: I NENGAH RENA

Kecamatan Sawan.

552. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 07-06-17/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: ALEX CANDRA

Sawan?

553. TERMOHON: I NENGAH RENA

Ya.

554. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 07-06-17/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: ALEX CANDRA

Oke, terima kasih.

555. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Oke. Seririt, yang Putu Suartana. Ada yang mau ditegaskan juga yang Termohon? Sudah cukup ya? KPU?

556. KUASA HUKUM TERMOHON: M. ALFARISI

KPU Buleleng, Yang Mulia.

557. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Oh, silakan KPU, satu saja.

558. TERMOHON: GEDE SUARDANA

Terima kasih, Yang Mulia.

559. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Baik.

560. TERMOHON: GEDE SUARDANA

Saya Gede Suardana Ketua KPU Kabupaten Buleleng, Yang Mulia.

561. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya he eh, apa yang akan Anda sampaikan?

562. TERMOHON: GEDE SUARDANA

Bisa saya sampaikan, Yang Mulia, bahwa proses rekapitulasi di tingkat kabupaten pada tanggal 20 dilaksanakan di tingkat (...)

563. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Tanggal berapa?

564. TERMOHON: GEDE SUARDANA

Pada tanggal 20.

565. KETUA: ARIEF HIDAYAT

20?

566. TERMOHON: GEDE SUARDANA

20 April 2014.

567. KETUA: ARIEF HIDAYAT

April ya, he eh, kemudian?

568. TERMOHON: GEDE SUARDANA

Berlangsung hingga dinihari pukul ... tanggal 21 (...)

569. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Sampai dengan 21 pagi ya?

570. TERMOHON: GEDE SUARDANA

Ya.

571. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Baik.

572. TERMOHON: GEDE SUARDANA

Dalam proses rekapitulasi itu semua berjalan lancar, dari 12 saksi yang hadir semuanya mendatangi (...)

573. KETUA: ARIEF HIDAYAT

12 saksi semua tanda tangan?

574. TERMOHON: GEDE SUARDANA

Ya, termasuk Ketua Partai Gerindra yang menjadi saksi dan mendapatkan mandat dari Partai Gerindra atau Partai Pemohon juga menandatangani Berita Acara (...)

575. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Juga tanda tangan, baik.

576. TERMOHON: GEDE SUARDANA

Dan tidak menyatakan keberatan dalam proses rekapitulasi, atas nama I Nyoman Rayuse. Bahkan, Yang Mulia, Pemohon juga hadir mendampingi saksi (...)

577. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Baik.

578. TERMOHON: GEDE SUARDANA

Pemohon atas nama Dewa Slawe juga hadir, kami punya fotonya (...)

579. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Pemohon ... Pemohon Prinsipal ya?

580. TERMOHON: GEDE SUARDANA

Ya, kami punya fotonya (...)

581. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Hadir juga ya?

582. TERMOHON: GEDE SUARDANA

Ada fotonya, ada absennya, daftar hadir juga ada (...)

583. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Baik.

584. TERMOHON: GEDE SUARDANA

Pemohon mendampingi saksi dari Partai Gerindra dalam proses rekapitulasi dan tidak pernah menyatakan keberatan melalui saksi.

585. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Baik. Pemohon ada yang akan diklarifikasi? Cukup?

586. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 07-06-17/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: ALEX CANDRA

Cukup, Yang Mulia.

587. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Cukup, terima kasih. Kalau begitu ini pemeriksaan untuk Saksi yang ... jadi untuk renvoi karena keberatan dari Termohon, maka itu tidak bisa direnvoi karena telah kelewat waktu ya. Mestinya renvoi itu dilakukan pada waktu sidang Pleno bahwa itu ada kekeliruan ya, baik.

588. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 07-06-17/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: ALEX CANDRA

Mohon izin, Yang Mulia. Kiranya kalau karena mengingat banyaknya ... apa ... dapil yang kami tangani (...)

589. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya, nanti kita nilai bagaimana ya.

590. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 07-06-17/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: ALEX CANDRA

Terima kasih.

591. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya. Ini meskipun yang tadi Demokrat sudah enggak ada kita saahkan, ada tambahkan alat bukti yang baru dimasukkan ya, dari Termohon ya. T-7 sampai dengan ... maaf, T-7 Kabupaten Badung 5.16 sampai 5.22, ya betul itu Termohon? Saya saahkan.

KETUK PALU 1X

Kemudian flashdisknya sama ada CD-nya itu termasuk itu di situ ya? Ya, softcopynya ya. Ya terima kasih. Kemudian yang dari Gerindra ... ini belum ada relegesnya ini, perlu dileges.

592. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 07-06-17/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: ALEX CANDRA

Mohon izin, Yang Mulia, yang mana?

593. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ini Anda mengajukan bukti P-6.14.1 sampai 6.14 sampai .9 betul? Yang tadi disampaikan di Pleno betul itu?

594. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 07-06-17/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: ALEX CANDRA

Betul, Yang Mulia.

595. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Tapi ada yang belum dileges ya? oh, ini tidak ada legesnya?

596. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 07-06-17/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: ALEX CANDRA

Bukti yang sudah kami masukan sudah diLeges semua, Yang Mulia. Memang ada yang pertama itu yang apa ... yang sempat masuk tapi belum apa (...)

597. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Coba, nanti dicek kembali ya?

598. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 07-06-17/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: ALEX CANDRA

Oke, baik, Yang Mulia.

599. KETUA: ARIEF HIDAYAT

... anu ya, Panitera ya?

600. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 07-06-17/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: ALEX CANDRA

Oke.

601. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Itu belum ada Legesnya (ketua berbicara tidak jelas)

602. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 07-06-17/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: ALEX CANDRA

Oke, baik, Yang Mulia. Mohon izin, Yang Mulia.

603. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya.

604. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 07-06-17/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: ALEX CANDRA

Pada persidangan malam ini kami juga akan mengajukan bukti tambahan.

605. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Kalau begitu dimasukkan kalau sudah ada. Supaya kita bisa (...)

606. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 07-06-17/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: ALEX CANDRA

Sudah, sudah siap, Yang Mulia.

607. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Petugas, tolong diambil.

608. KUASA HUKUM TERMOHON: M. ALFARISI

Dari Termohon juga ada, Yang Mulia.

609. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya, ini Termohon mengajukan tambahan 17.3.1 sampai dengan 17.3.36 atau ada tambahan lagi?

610. KUASA HUKUM TERMOHON: M. ALFARISI

Ada tambahan lagi, Yang Mulia.

611. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Oh, ada tambahan lagi. Segera saja diserahkan. Ini yang sudah divalidasi untuk bukti Termohon 6.17.3.1 sampai 3.36 saya sahkan dahulu ya. Betul? Betul ya, saya sahkan dahulu yang ini, nanti tambahannya berikutnya.

KETUK PALU 1X

Ini saya minta penegasan sampai malam ini tidak ada Pihak Terkait yang hadir berhubungan dengan permohonan dari Gerindra ini ya, enggak ada Pihak Terkait, tidak ada Pihak Terkait. Baik, sudah selesai semua untuk Partai Gerindra. Untuk kesimpulannya ya nanti kita tunggu sampai hari Kamis tanggal 5 Pukul 14.00, baik dari Pemohon maupun dari Pihak Termohon ya.

612. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 07-06-17/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: ALEX CANDRA

Baik.

613. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Maka sudah selesai dan kita bungkus, kita lanjutkan ke perkara berikutnya Hanura itu ada 2 Dapil.

614. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 07-06-17/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: ALEX CANDRA

Mohon izin, Yang Mulia.

615. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya.

616. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 07-06-17/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: ALEX CANDRA

Kami meninggalkan ruang sidang.

617. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Oh, dengan senang hati, selamat bertugas dan selamat berjuang.

618. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 07-06-17/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: ALEX CANDRA

Terima kasih, Yang Mulia.

619. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Jadi perkara yang diajukan ini maaf ya Pak Teguh kita selalu yang malam-malam kita (...)

620. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 02-10-17/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: TEGUH SAMUDRA

Siap, Yang Mulia.

621. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Karena semua sama kepala dingin jadi kita malam saja. Kita lanjutkan ya, Partai Hanura mengajukan permohonan untuk dua Dapil Karang Asem 5 dan Bali 8 ya?

622. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 02-10-17/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: TEGUH SAMUDRA

Betul, Yang Mulia.

623. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Betul. Untuk Saksi dari Karang Asem 5 namanya I Gede Widana betul. Silakan maju Pak I Gede Widana. Kemudian untuk Bali 8 ada 2 orang Saksi, I Gede Sarjana Putre.

624. KUASA HUKUM TERMOHON: SIGIT NURHADI

Mohon izin, Yang Mulia.

625. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya.

626. KUASA HUKUM TERMOHON: SIGIT NURHADI

Karena berhalangan sesuatu hal jadi saksi tidak bisa hadir semuanya (...)

627. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Hanya satu?

628. KUASA HUKUM TERMOHON: SIGIT NURHADI

Ya, hanya untuk Karang Asem 5=1 orang.

629. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya.

630. KUASA HUKUM TERMOHON: SIGIT NURHADI

Sedangkan untuk Bali 8 tidak ada saksi (...)

631. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Oh, tidak ada saksi?

632. KUASA HUKUM TERMOHON: SIGIT NURHADI

Ya, agar lebih cepat, Yang Mulia.

633. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya, pulang ... pulanginya, pulang gasik ini Pak.

634. KUASA HUKUM TERMOHON: SIGIT NURHADI

Ya, terima kasih, yang Mulia.

635. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Terima kasih atas pencoretan saksinya. Kemudian untuk Termohon ada 2 orang Saksi, betul?

636. KUASA HUKUM TERMOHON: SIGIT NURHADI

Ada, Yang Mulia.

637. KETUA: ARIEF HIDAYAT

I Made Parwate dan Ni Made Sukriyati ini.

638. KUASA HUKUM TERMOHON: SIGIT NURHADI

Betul.

639. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Betul. Ini semuanya keduanya petugas ya enggak usah kita sumpah.

640. KUASA HUKUM TERMOHON: SIGIT NURHADI

Baik.

641. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Yang kita sumpah itu saksi untuk Karang Asem 5, silakan maju ke depan pak I Gede Widana. Saya persilakan, Yang Mulia, Dr. Anwar Rusman.

642. HAKIM ANGGOTA: ANWAR USMAN

Mohon ikuti saya.

"Om atah paramarisesa. Saya bersumpah sebagai Saksi akan memberikan keterangan yang sebenarnya, tidak lain dari yang sebenarnya".

643. SELURUH SAKSI YANG BERAGAMA HINDU BERSUMPAH:

Om atah paramarisesa. Saya bersumpah sebagai Saksi akan memberikan keterangan yang sebenarnya, tidak lain dari yang sebenarnya.

644. HAKIM ANGGOTA: ANWAR USMAN

Ya, terima kasih.

645. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Baik, terima kasih, kembali ke tempat. Terima kasih, untuk Rohaniwan.
Pak I Gede Widana, alamatnya di mana Pak?

646. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 02-10-17/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: I GEDE WIDANA

Mohon izin, Yang Mulia.

647. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya.

648. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 02-10-17/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: I GEDE WIDANA

Alamat saya Banyar Tumpa, Desa Ababi (...)

649. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Banyar Dines Tumpa, Desa Ababi?

650. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 02-10-17/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: I GEDE WIDANA

Ya.

651. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Baik.

652. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 02-10-17/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: I GEDE WIDANA

Kecamatan Abang, Kabupaten Karang Asem.

653. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Karang Asem. Pada waktu Pileg kemarin Saudara Gede Widana sebagai apa?

654. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 02-10-17/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: I GEDE WIDANA

Mohon izin Yang Mulia, pada waktu Pileg tersebut, pada waktu rekapitulasi itu di PPK saya menjadi saksi Partai PAN di sana, Pak.

655. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Jadi, jadi saksi?

656. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 02-10-17/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: I GEDE WIDANA

Partai PAN.

657. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Partai PAN. Pada rekap di tingkat PPK (...)

658. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 02-10-17/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: I GEDE WIDANA

Kecamatan.

659. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Baik. Apa yang akan Anda jelaskan atau keterangan apa yang akan Anda sampaikan di persidangan ini, Pak Gede Widana.

660. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 02-10-17/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: I GEDE WIDANA

Mohon izin, Yang Mulia.

661. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Tidak usah diulang-ulang izin sudah dari tadi saya berikan.

662. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 02-10-17/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: I GEDE WIDANA

Karena tadi saya sudah melalui sumpah saya akan menyatakan dan menyampaikan apa yang saya temui ... temukan.

663. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Baik.

664. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 02-10-17/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: I GEDE WIDANA

Apa yang saya lihat.

665. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Baik.

666. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 02-10-17/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: I GEDE WIDANA

Dan apa saya dengarkan, Yang Mulia.

667. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Baik.

668. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 02-10-17/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: I GEDE WIDANA

Pada waktu rekapitulasi di PPK Kecamatan Abang.

669. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya.

670. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 02-10-17/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: I GEDE WIDANA

Di sana saya dapatkan dengan tidak cermatnya KPU berserta jajarannya di dalam rekapitulasi tersebut.

671. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Tidak cermat, dalam meraka.

672. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 02-10-17/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: I GEDE WIDANA

Pitulasi tersebut.

673. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Apa yang Anda maksud dengan tidak cermat itu, Pak Widana?

674. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 02-10-17/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: I GEDE WIDANA

Yang dapat saya katakan tidak cermatnya KPU beserta jajarannya, di mana yang terjadi penulisan, perolehan suara C-1 yang akan dimasukkan ke D-1 dan langsung ke DA-1, dan langsung ke DB-1.

675. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Enggak, saya potong dulu, Pak (...)

676. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 02-10-17/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: I GEDE WIDANA

Ya, Pak (...)

677. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Widana. Kan tulisan itu pertama dibacakan kan masuknya di C-1 Plano dulu ya?

678. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 02-10-17/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: I GEDE WIDANA

Ya.

679. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Creet begitu ya?

680. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 02-10-17/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: I GEDE WIDANA

Ya.

681. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Terus dari C-1 Plano diterjemahkan juga ke C-1, itu tidak cermatnya di mana?

682. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 02-10-17/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: I GEDE WIDANA

Tidak ce (...)

683. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Apakah pada waktu C-1 Plano, C-1 itu cermat kemudian memindahkan menjadi D-nya enggak cermat? Ya, gimana?

684. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 02-10-17/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: I GEDE WIDANA

Ya. Ini yang ... ya, Yang Mulia.

685. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya, silakan.

686. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 02-10-17/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: I GEDE WIDANA

Yang terjadi di TPS 9.

687. KETUA: ARIEF HIDAYAT

TPS 9 di mana?

688. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 02-10-17/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: I GEDE WIDANA

Desa Bunutan.

689. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya.

690. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 02-10-17/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: I GEDE WIDANA

Itu adalah yang terjadi di sana salah menulis jumlah.

691. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Salah menulis (...)

692. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 02-10-17/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: I GEDE WIDANA

Perolehan suara.

693. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya.

694. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 02-10-17/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: I GEDE WIDANA

Yang seharusnya, mohon maaf, Yang Mulia.

695. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Untuk siapa ini?

696. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 02-10-17/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: I GEDE WIDANA

Ini yang saya sampaikan kepada Yang Mulia, ini adalah salah ... terjadinya salah penulisan.

697. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Salah penulisan?

698. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 02-10-17/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: I GEDE WIDANA

Penulisan (...)

699. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Perolehan suara (...)

700. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 02-10-17/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: I GEDE WIDANA

Perolehan suara (...)

701. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Partai atau individu, caleg?

702. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 02-10-17/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: I GEDE WIDANA

Ini yang terjadi di TPS Bunutan itu, Pak.

703. KETUA: ARIEF HIDAYAT

79?

704. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 02-10-17/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: I GEDE WIDANA

Ya.

705. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Lah ya, itu salahannya, gimana salahannya?

706. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 02-10-17/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: I GEDE WIDANA

Kesalahannya itu adalah menulis perolehan suara bukan partai.

707. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Caleg?

708. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 02-10-17/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: I GEDE WIDANA

Jumlah, Pak.

709. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Oh, jumlah?

710. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 02-10-17/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: I GEDE WIDANA

Jumlah.

711. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Jumlah keseluruhan?

712. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 02-10-17/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: I GEDE WIDANA

Ya.

713. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Untuk apa ini?

714. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 02-10-17/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: I GEDE WIDANA

Ini adalah untuk keseluruhan suara, partai.

715. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Oh. Untuk keseluruhan jumlah partai?

716. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 02-10-17/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: I GEDE WIDANA

Ya. karena di sana dalam (...)

717. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Contoh kongkritnya Pak Gede Widana?

718. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 02-10-17/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: I GEDE WIDANA

Contoh kongkrit di sini di dalam TPS 9, Desa Bunutan.

719. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya.

720. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 02-10-17/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: I GEDE WIDANA

Itu yang di ... di C-1 di sini.

721. KETUA: ARIEF HIDAYAT

He em.

722. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 02-10-17/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: I GEDE WIDANA

Adalah suara caleg. Itu Nomor 1 itu adalah 13.

723. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya.

724. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 02-10-17/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: I GEDE WIDANA

Nomor 2 adalah 15.

725. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya.

726. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 02-10-17/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: I GEDE WIDANA

Tetapi jumlahnya di sana di tulis 48.

727. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Oh, jumlahnya 48?

728. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 02-10-17/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: I GEDE WIDANA

Ya.

729. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ini untuk caleg nomor 1, 2 partai apa ini?

730. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 02-10-17/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: I GEDE WIDANA

Partai Golkar.

731. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Partai Golkar.

732. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 02-10-17/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: I GEDE WIDANA

Golongan Karya.

733. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Terus, yang lain?

734. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 02-10-17/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: I GEDE WIDANA

Yang Nomor 2 terjadi di TPS 3.

735. KETUA: ARIEF HIDAYAT

TPS 3.

736. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 02-10-17/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: I GEDE WIDANA

Desa Datah.

737. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Desa Datah, ya.

738. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 02-10-17/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: I GEDE WIDANA

Itu adalah terjadi tidak cermatnya itu adalah memasukkan C-1 ke D-1.

739. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Sama kalau gitu?

740. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 02-10-17/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: I GEDE WIDANA

Ya.

741. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Contoh kasusnya?

742. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 02-10-17/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: I GEDE WIDANA

Contoh kasusnya itu adalah jumlahnya yang seharusnya di C-1 itu 105.

743. KETUA: ARIEF HIDAYAT

105.

744. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 02-10-17/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: I GEDE WIDANA

Tetapi di D-1 ada 106.

745. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Oh, 106.

746. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 02-10-17/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: I GEDE WIDANA

Ya.

747. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya. Ada lagi?

748. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 02-10-17/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: I GEDE WIDANA

Di TPS 19.

749. KETUA: ARIEF HIDAYAT

19 di mana ini?

750. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 02-10-17/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: I GEDE WIDANA

Di Desa Datah.

751. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Sama Des ... Desanya. Baik.

752. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 02-10-17/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: I GEDE WIDANA

Itu terjadi sama seperti C-1 ke D-1 (...)

753. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ke D-1?

754. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 02-10-17/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: I GEDE WIDANA

Ya.

755. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Kasusnya apa?

756. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 02-10-17/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: I GEDE WIDANA

Kasusnya yang seharusnya 37.

757. KETUA: ARIEF HIDAYAT

37? Untuk apa ini?

758. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 02-10-17/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: I GEDE WIDANA

Di ... Di C-1.

759. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Untuk partai? Untuk perorangan?

760. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 02-10-17/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: I GEDE WIDANA

Untuk Partai Golongan Karya.

761. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Untuk Golkar.

762. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 02-10-17/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: I GEDE WIDANA

Ya, Golkar.

763. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Terus? D-1nya menjadi apa?

764. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 02-10-17/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: I GEDE WIDANA

D-1 menjadi 41.

765. KETUA: ARIEF HIDAYAT

41. Terus contoh lagi. satu kal ... tambah satu, setelah ditambah satu (...)

766. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 02-10-17/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: I GEDE WIDANA

Pada TPS 8.

767. KETUA: ARIEF HIDAYAT

TPS 8.

768. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 02-10-17/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: I GEDE WIDANA

Nawakerti.

769. KETUA: ARIEF HIDAYAT

He em, desa apa?

770. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 02-10-17/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: I GEDE WIDANA

Nawakerti.

771. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Naw...

772. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 02-10-17/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: I GEDE WIDANA

Nawakerti

773. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Kerti. Ya, bagaimana?

774. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 02-10-17/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: I GEDE WIDANA

Di sana dalam C-1.

775. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya.

776. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 02-10-17/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: I GEDE WIDANA

Sama Partai Golkar.

777. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya, Golkar.

778. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 02-10-17/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: I GEDE WIDANA

Jumlahnya 26.

779. KETUA: ARIEF HIDAYAT

26 C-1nya, terus?

780. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 02-10-17/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: I GEDE WIDANA

Di sini di D-1 27.

781. KETUA: ARIEF HIDAYAT

27.

782. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 02-10-17/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: I GEDE WIDANA

Ya.

783. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Berubah jadi tambah 1, ya.

784. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 02-10-17/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: I GEDE WIDANA

Ya.

785. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ada data yang lain? Nanti kalau ada data yang lain tidak usah disampaikan di persidangan, tapi itu nanti diserahkan pada Kuasa untuk dicantumkan sebagai tambahan bukti, ya.

786. KUASA HUKUM PEMOHON:

Ya, Yang Mulia. ya. Terima Kasih, Yang Mulia.

787. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Masih banyak yang lain contoh-contohnya?

788. KUASA HUKUM PEMOHON:

Masih.

789. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya, nanti diserahkan Kuasa.

790. KUASA HUKUM PEMOHON:

Ya.

791. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ada yang lain lagi yang di luar ini, Saudara tadi mengatakan ada ketidakcermatan penyelenggara dalam melakukan rekap.

792. KUASA HUKUM PEMOHON:

Ya. Rekapitulasi.

793. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Contohnya ini, ini, ini (...)

794. KUASA HUKUM PEMOHON:

Ini, ini, yang sudah (...)

795. KETUA: AREIF HIDAYAT

Buktinya itu, ya.

796. KUASA HUKUM PEMOHON:

Ya, ya.

797. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Baik, nanti serahkan kepada ... terus kemudian ... terus apa lagi?
Kalau sudah cukup, ya cukup.

798. KUASA HUKUM PEMOHON:

Ada tambahan sedikit, Yang Mulia.

799. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Apa tambahannya?

800. KUASA HUKUM PEMOHON:

Dengan berdasarkan pengumpulan-pengumpulan perolehan
jumlah suara tersebut.

801. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya.

802. KUASA HUKUM PEMOHON:

Yang sudah dapat kami kumpulkan.

803. KETUA: AREIF HIDAYAT

Ya, rekap akhirnya gimana?

804. KUASA HUKUM PEMOHON:

Ya, itu adalah hasil rekapitulasi yang dilaksanakan dari C-1, D-1, ke DA-1, ke DB-1.

805. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya, ke DB-1.

806. KUASA HUKUM PEMOHON:

Di sana Golkar mendapatkan suara 9.666

807. KETUA: ARIEF HIDAYAT

9.666.

808. KUASA HUKUM PEMOHON:

66. Berdasarkan temuan kami sesuai dengan bukti yang sampaikan tadi.

809. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya.

810. KUASA HUKUM PEMOHON:

Adalah seharusnya 9.611.

811. KETUA: ARIEF HIDAYAT

11, jadi ada selisih sekitar?

812. KUASA HUKUM PEMOHON:

55.

813. KETUA: ARIEF HIDAYAT

55, mestinya lebih sedikit, ya?

814. KUASA HUKUM PEMOHON:

Ya.

815. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Untuk Golkar, ya?

816. KUASA HUKUM PEMOHON:

Ya, Pak.

817. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Cukup?

818. KUASA HUKUM PEMOHON:

Cukup.

819. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Cukup, terima kasih.

820. KUASA HUKUM PEMOHON:

Ya.

821. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Dari Pemohon ada yang perlu diperdalam atau dimintakan klarifikasi ke Saksinya? Saya persilakan.

822. PEMOHON:

Terima Kasih, Yang Mulia.

823. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya.

824. PEMOHON:

Ada satu pertanyaan.

825. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Silakan.

826. PEMOHON:

Saudara Saksi, terhadap perolehan Partai Hanura atau Caleg Partai Hanura, ada nggak pengurangan atau penambahan atau ketidakcermatan dalam penulisan itu? Terima kasih.

827. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Silakan.

828. KUASA HUKUM PEMOHON:

Dapat kami sampaikan, Yang Mulia.

829. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya.

830. KUASA HUKUM PEMOHON:

Di sini, ternyata partai Hanura (...)

831. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya.

832. KUASA HUKUM PEMOHON:

Berdasarkan C-1, D-1, DA-1, DB-1.

833. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Sampai DB bagaimana?

834. KUASA HUKUM PEMOHON:

Sampai DB-1.

835. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Eh.

836. KUASA HUKUM PEMOHON:

Hasil rekapitulasi yang dilakukan oleh KPU beserta jajarannya itu adalah mendapatkan 3.367.

837. KETUA: ARIEF HIDAYAT

67.

838. KUASA HUKUM PEMOHON:

Tetapi (...)

839. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya.

840. KUASA HUKUM PEMOHON:

Berdasarkan pengumpulan data hasil perolehan di TPS-TPS tersebut seperti yang saya sampaikan tadi.

841. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya.

842. KUASA HUKUM PEMOHON:

Itu jumlah Partai Hanura 3.376.

843. KETUA: ARIEF HIDAYAT

76.

844. KUASA HUKUM PEMOHON:

Ya.

845. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Itu semestinya 3.376?

846. KUASA HUKUM PEMOHON:

Ya.

847. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Tapi di hasil rekap yang dilakukan oleh KPU 3.367?

848. KUASA HUKUM PEMOHON:

67.

849. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Kebalik, ya?

850. KUASA HUKUM PEMOHON:

Ya.

851. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya, ada lagi?

852. KUASA HUKUM PEMOHON:

Cukup.

853. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Saudara Pemohon?

854. PEMOHON:

Cukup, Yang Mulia.

855. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Cukup, Termohon?

856. TERMOHON:

Terima Kasih, Yang Mulia. Sebelum KPU ada pertanyaan pada Saksi.

857. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya, silakan.

858. TERMOHON:

Eh.. Saudara Saksi tadi menjelaskan Saudara Saksi di tingkat PPK, betul?

859. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 02-10-17/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014:

Ya.

860. TERMOHON:

Tetapi Anda mengatakan sampai data ke DB Kabupaten. Itu dari mana Anda mendapatkan data-data tersebut?

861. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 02-10-17/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014:

Ini adalah data yang sudah terkumpulkan dari Saksi-Saksi Hanura tersebut pada waktu di kecamatan.

862. TERMOHON:

Rekapitulasi kabupaten Anda tidak ikut?

863. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 02-10-17/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014:

Di sana saya ikut yang (...)

864. TERMOHON:

Sebagai?

865. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Sebagai apa? Sebagai apa?

866. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 02-10-17/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014:

Di sana juga sebagai Saksi PAN.

867. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Oh, juga menjadi Saksi PAN?

868. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 02-10-17/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014:

Ya.

869. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Saksi Mandat juga?

870. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 02-10-17/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014:

Eh?

871. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ikut masuk di dalam proses rekapitulasi di tingkat Kabupaten?

872. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 02-10-17/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014:

Ikut.

873. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Karangasem?

874. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 02-10-17/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014:

Ya.

875. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Menjadi Saksi res (...)

876. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 02-10-17/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014:

Menjadi saksi dari Partai PAN.

877. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Resmi dari PAN?

878. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 02-10-17/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014:

Ya.

879. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Baik di tingkat PPK Karangasem 5.

880. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 02-10-17/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014:

Juga dari Partai PAN.

881. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Juga dari Partai PAN sampai ke tingkat Kabupaten Karangasem?

882. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 02-10-17/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014:

Ya, Pak.

883. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Karangasem?

884. SAKSI :

Ya, Yang Mulia.

885. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Oh, gitu. Silakan.

886. TERMOHON:

Baik, Yang Mulia. Ini klarifikasi dari KPU.

887. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Oh silakan, KPU. Namanya siapa dulu?

888. TERMOHON:

Mohon izin, Yang Mulia. Nama saya I Made Arnaul.

889. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Komisioner?

890. TERMOHON:

Ketua KPU Kabupaten Karangasem.

891. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ah baik, silakan.

892. TERMOHON:

Eh baik, saya akan sedikit menjelaskan terkait dengan pelaksanaan rekapitulasi hasil penghitungan suara di Kabupaten-Kabupaten Karangasem.

893. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya.

894. TERMOHON:

Sudah berjalan dengan baik, termasuk yang Saudara Saksi juga.

895. TERMOHON: I MADE ARNAWA

Sebagai saksi mandat.

896. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Betul ini saksi mandat?

897. TERMOHON: I MADE ARNAWA

Betul.

898. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Dari PAN ya?

899. TERMOHON: I MADE ARNAWA

Betul.

900. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Baik.

901. TERMOHON: I MADE ARNAWA

Tanda tangannya juga ada.

902. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Iya, tanda tangan juga.

903. TERMOHON: I MADE ARNAWA

Terkait apa yang disampaikan oleh Saksi Pemohon, bisa kami sampaikan bahwa data yang disampaikan tersebut adalah berasal dari data C-1 yang berproses.

904. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Oh, C-1 yang berproses.

905. TERMOHON: I MADE ARNAWA

Yang belum berproses.

906. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Belum?

907. TERMOHON: I MADE ARNAWA

Belum berproses.

908. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Belum berproses.

909. TERMOHON: I MADE ARNAWA

Satu contoh yang sudah kita langsung verifikasi pada saat pelaksanaan rapat pleno tersebut itu di TPS 19 Desa Datah.

910. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya.

911. TERMOHON: I MADE ARNAWA

Itu dari total perolehan suara partai dan suara calon.

912. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya.

913. TERMOHON: I MADE ARNAWA

Itu seharusnya memang betul adalah 41.

914. KETUA: ARIEF HIDAYAT

41 ke?

915. TERMOHON: I MADE ARNAWA

Tetapi ditulis dengan angka adalah 37 ... ditulis dengan huruf adalah 38.

916. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Oh, begitu.

917. TERMOHON: I MADE ARNAWA

Ini murni karena kecapaian dari petugas kami di lapangan yang melaksanakan proses (...)

918. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Setelah dibetulkan, diperbaiki, divalidasi, yang betul berapa?

919. TERMOHON: I MADE ARNAWA

41.

920. KETUA: ARIEF HIDAYAT

41.

921. TERMOHON: I MADE ARNAWA

Berdasarkan perolehan suara partai dan suara masing-masing calon.

922. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Baik. Apa lagi yang akan di (...)

923. TERMOHON: I MADE ARNAWA

Saya pikir demikian cukup, Yang Mulia.

924. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Cukup, ya?

925. TERMOHON: I MADE ARNAWA

Ya.

926. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Oh enaknya dengan orang Bali ini, jujur semua. Jadi kita mudah ini. Cukup semua ya, sudah ya? Termohon, cukup ya?

927. KUASA HUKUM TERMOHON: M. ALFARISI

Saksi Termohon, Yang Mulia.

928. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ini yang untuk sementara ini cukup maksud saya. Cukup ya? Baik kita bungkus, kita sekarang ada dua Saksi dari Termohon, I Made Parwata. Mana Pak I Made Parwata? Pak Parwata. Oh duduknya di situ, sudah enggak usah berdiri terlihat dari layar monitor di sini, jadi gerak-

geriknya sampai buka handphone saja di sini terlihat kok. Silakan Pak I Made, Saudara Ketua PPK ya?

929. TERMOHON: I MADE PARWATA

Ya, Yang Mulia.

930. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Kecamatan mana?

931. TERMOHON: I MADE PARWATA

Kecamatan Abang, Kabupaten Karangasem.

932. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Gimana, Saudara akan memberikan keterangan apa?

933. TERMOHON: I MADE PARWATA

Yang pertama mohon izin, Yang Mulia. Yang pertama saya ingin menerangkan terkait rapat Pleno di Kecamatan Abang itu pada tanggal 16 April 2014.

934. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Pleno di tingkat PPK?

935. TERMOHON: I MADE PARWATA

Ya, hari Rabu tanggal 16 April 2014.

936. KETUA: ARIEF HIDAYAT

16 April 2014, hari Rabu, jam?

937. TERMOHON: I MADE PARWATA

Jam 09.00 WITA sampai jam 23.00 WITA.

938. KETUA: ARIEF HIDAYAT

WITA ya, baik.

939. TERMOHON: I MADE PARWATA

Kemudian yang kedua saya akan menerangkan terkait dengan rekapitulasi di tingkat kecamatan bahwasanya sudah berjalan sesuai dengan aturan perundang-undangan yang ada yaitu PKPU Nomor 27 Tahun 2013 bahwa kami sudah melakukan persiapan baik mengundang para saksi partai politik, saksi DPD, dan panwaslu kecamatan. Dan terbukti dari hasil pengiriman surat kami bahwa dihadiri oleh 9 saksi Partai Politik (...)

940. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Semua tanda tangan?

941. TERMOHON: I MADE PARWATA

Semua tanda tangan berita acara terkecuali saksi dari Partai Hanura.

942. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Oh, Partai Hanura enggak tanda tangan. Ada protes dari Partai Hanura?

943. TERMOHON: I MADE PARWATA

Memang ada untuk protes dari Partai Hanura, Bapak.

944. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Apa bentuk protesnya tertulis atau lisan?

945. TERMOHON: I MADE PARWATA

Dalam bentuk lisan maupun tertulis yang tertuang dalam form DA-2.

946. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Apa yang termaktub dalam surat protes itu?

947. TERMOHON: I MADE PARWATA

Yang termaksud apa yang disampaikan oleh Saksi Pemohon lagi, yang pertama itu terkait dengan (...)

948. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ketidakcermatan?

949. TERMOHON: I MADE PARWATA

Ketidakcermatan dan mengatakan itu hilangnya suara dari pergerakan model C-1 menuju D-1.

950. KETUA: ARIEF HIDAYAT

D-1?

951. TERMOHON: I MADE PARWATA

Ya. Nah, kemudian kami di tingkat penyelenggara di kecamatan atas dasar rekomendasi panwas, kami sudah melakukan pembetulan dan membenaran dengan membuka kotak, memperlihatkan model C-1 plano.

952. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Sampai kemudian C-1 planonya dibuka.

953. TERMOHON: I MADE PARWATA

Dibuka, dilakukan (...)

954. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Rekapitulasi kembali.

955. TERMOHON: I MADE PARWATA

Dilakukan, tidak hanya mencocokkan.

956. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Oh, hanya mencocokkan.

957. TERMOHON: I MADE PARWATA

Mencocokkan antara yang tertuang dengan C-1 plano dengan D yang dibacakan oleh TPS.

958. KETUA: ARIEF HIDAYAT

D-1?

959. TERMOHON: I MADE PARWATA

Ya.

960. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Jadi setelah itu saksi dari Hanura bagaimana setelah itu dilakukan?

961. TERMOHON: I MADE PARWATA

Setelah itu saksi dari Hanura memang, memang menerima cuma ada beberapa poin yang memang tidak diterima karena tetap dia tidak menerima kami juga memintakan rekomendasi kepada panwas, panwas juga tidak merekomendasi, makanya mereka menulis pada form D-2, seperti itu.

962. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Oh, baik. Ada lagi yang akan Anda sampaikan?

963. TERMOHON: I MADE PARWATA

Cukup, Yang Mulia.

964. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Cukup, terima kasih. Sekarang Ni Made Sukriati. Ketua PPS, Desa Ababi ini yang tadi dimasalahkan ya?

965. TERMOHON: NI MADE SUKRIATI

Ya. Benar, Yang Mulia.

966. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Bagaimana, apa yang terjadi di sana, Ibu Sukriati?

967. TERMOHON: NI MADE SUKRIATI

Kami di sini menyampaikan proses rekapitulasi hasil penghitungan suara di tingkat desa, di mana kami menyelenggarakan pada tanggal 11.

968. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ini termasuk ada beberapa yang TPSnya dimasalahkan oleh Pak Gede Widane tadi ya?

969. TERMOHON: NI MADE SUKRIATI

Ya di antaranya (...)

970. KETUA: ARIEF HIDAYAT

TPS berapa yang ada masalah? TPS berapa?

971. TERMOHON: NI MADE SUKRIATI

Di TPS 17, Yang Mulia.

972. KETUA: ARIEF HIDAYAT

17.

973. TERMOHON: NI MADE SUKRIATI

Ya. Ya, Yang Mulia.

974. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya, ya. Terus gimana?

975. TERMOHON: NI MADE SUKRIATI

Proses rekapitulasi (...)

976. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ini desanya, Desa Ababi ya?

977. TERMOHON: NI MADE SUKRIATI

Ya, Desa Ababi. Tetapi tadi belum sempat dibacakan, Yang Mulia.

978. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Oh iya. termasuk ini yang nanti di ... apa, dibukti Pemohon kan ada (...)

979. TERMOHON: NI MADE SUKRIATI

Ya.

980. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Desa Ababi, gimana klarifikasinya Bu Made Sukriati? Di Desa Ababi, memang ada juga ketidakcermatan begitu, benar tidak?

981. TERMOHON: NI MADE SUKRIATI

Proses rekapitulasi kami selenggarakan pada tanggal 11 April 2014, dengan terlebih dahulu kami sudah mengundang para saksi peserta pemilu (...)

982. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Semuanya diundang?

983. TERMOHON: NI MADE SUKRIATI

Dan ada yang beberapa hadir. Kami mulai pada hari itu, mulai pukul 08.30 pagi.

984. KETUA: ARIEF HIDAYAT

08.30 sampai?

985. TERMOHON: NI MADE SUKRIATI

Sampai pukul 03.00 pagi.

986. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Oh, sampai 03.00 pagi?

987. TERMOHON: NI MADE SUKRIATI

Ya, sampai pukul 03.00 pagi.

988. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Enggak ngantuk, Bu Made?

989. TERMOHON: NI MADE SUKRIATI

Mengantuk, Pak.

990. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Mengantuk, ya.

991. TERMOHON: NI MADE SUKRIATI

Proses rekapitulasi berjalan lancar, sudah dilalui dengan proses (...)

992. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Saya potong dulu. Tadi saksi yang hadir berapa ... dari berapa partai?

993. TERMOHON: NI MADE SUKRIATI

Ada 5 partai, Yang Mulia.

994. KETUA: ARIEF HIDAYAT

5 partai. Hanura hadir, enggak?

995. TERMOHON: NI MADE SUKRIATI

Di antaranya Hanura memang tidak hadir waktu itu.

996. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Oh, Hanura tidak hadir. Ya, terus lanjutkan.

997. TERMOHON: NI MADE SUKRIATI

Sampai pada penghitungan di TPS 17, di mana di sana ada ketidakcocokan atau kekeliruan dari KPPS kami, di mana perolehan Partai Hanura suaranya yang sebenarnya 2 tetapi KPPS kami menulis 11.

998. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Oh, semestinya 2 tetapi tertulis di situ 11 suara?

999. TERMOHON: NI MADE SUKRIATI

Ya. Karena menggunakan tanda Deli tersebut.

1000. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Oh karena Deli (...)

1001. TERMOHON: NI MADE SUKRIATI

Ke samping dijumlahkan menjadi 11, Yang Mulia.

1002. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Oh, baik.

1003. TERMOHON: NI MADE SUKRIATI

Berdasarkan hasil (...)

1004. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Itu di mana? Di plano atau di C-1 plano atau di anu, di C-1?

1005. TERMOHON: NI MADE SUKRIATI

Di C plano. Kami membuka C plano berdasarkan (...)

1006. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Kalau di telingnya kan jelas itu satu-satu, berarti dua. Tapi dijumlah juga menghitungnya satu-satu lagi?

1007. TERMOHON: NI MADE SUKRIATI

Ya.

1008. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Oh, begitu. Jadi dikira angka 11.

1009. TERMOHON: NI MADE SUKRIATI

11. Ya, Yang Mulia.

1010. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Baik, baik.

1011. TERMOHON: NI MADE SUKRIATI

Nah, berdasarkan hal tersebut, kami di PPS melakukan perbaikan. Yang jelas di sana tidak disaksikan oleh Partai Hanura.

1012. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Oh, baik.

1013. TERMOHON: NI MADE SUKRIATI

Ya, partai-partai yang lain menyaksikan dan juga termasuk PPL, sehingga sampai penandatanganan Berita Acara sudah ditandatangani oleh para saksi yang hadir.

1014. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Baik. Ada lagi yang akan disampaikan?

1015. TERMOHON: NI MADE SUKRIATI

Demikian saja, Yang Mulia.

1016. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Cukup. Ya, saya persilakan sekarang Pemohon, apakah dari Pak I Made Parwata dan Ni Made Sukriati ini yang akan dimintakan klarifikasi atau penegasan.

1017. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 02-10-17/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: TEGUH SAMUDRA

Terima kasih, Yang Mulia. Mohon izin kepada seluruh Saksi dari Pihak Termohon. Kami mohon klarifikasi, apakah betul waktu di PPK Kecamatan Abang itu ada 9 butir keberatan dari saksi Partai Hanura dalam DA-2 ... Model DA-2?

1018. TERMOHON: I MADE PARWATA

Betul, Yang Mulia.

1019. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 02-10-17/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: TEGUH SAMUDRA

Betul. Enggak usah, Yang Mulia.

1020. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Kalau Yang Mulia ke sini. Kalau di sana cukup yang terhormat saja.

1021. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 02-10-17/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: TEGUH SAMUDRA

Kemudian yang kedua, apakah Saudara Saksi dari Termohon tiganya, dengan adanya perubahan-perubahan atau ketidakcermatan menulis itu bisa mengakibatkan kerugian bagi partai yang lain atau Partai Hanura dalam hal ini? Memahami enggak tentang hal itu?

1022. TERMOHON: ARNAWA

Bisa saya menjawab, Yang Mulia?

1023. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Silakan, silakan.

1024. TERMOHON: ARNAWA

Betul yang disampaikan oleh Saudara Saksi Kuasa Hukum Pemohon bahwasanya memang di Model DA-2 Kecamatan Abang terdapat 9 butir keberatan yang dituangkan, namun sebagian dari itu sudah ditindaklanjuti.

1025. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Jadi sudah dilakukan perbaikan dan pembetulan, ya?

1026. TERMOHON: ARNAWA

Ya, termasuk seperti yang di TPS 19 (suara tidak terdengar jelas) itu, itu sebetulnya sudah diklarifikasi dalam rapat Pleno tersebut, tapi

masih dimunculkan juga dalam DA-2. Termasuk juga di TPS 8 Desa Nawakerti, Desa Nawakerti di mana pada saat rapat Pleno tersebut, saksi Pemohon mendalilkan kehilangan dua suaranya. Kemudian atas dasar rekomendasi panwaslu, dilakukan pembukaan kotak suara di sana. Dan memang ada kesalahan penulisan, memang betul hilang suaranya dua dan sudah dikembalikan. Sudah dikembalikan di Formulir DA-2 nya ... DA-1 nya tersebut, sehingga sebagian dari yang dinyatakan keberatan oleh saksi Pemohon sudah ditindaklanjuti.

1027. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Baik. Ada lagi, Pemohon?

1028. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 02-10-17/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: TEGUH SAMUDRA

Ada, Yang Mulia.

1029. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Silakan.

1030. TERMOHON: ARNAWA

Apakah Pihak KPU Kabupaten Karangasem telah menindaklanjuti surat dari panwas Nomor 73 Panwaslu Karangasem IV/2014 Tanggal 19 April 2014?

1031. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Silakan.

1032. TERMOHON: ARNAWA

Baik. Di sana kalau enggak salah, surat rekomendasi tersebut adalah untuk supaya KPU Kabupaten Karangasem memberikan klarifikasi rekomendasi panwaslu tersebut adalah untuk memberikan klarifikasi berdasarkan laporan dari saksi Pemohon kepada panwaslu, kemudian panwaslu menyampaikan rekomendasi kepada KPU supaya KPU menyampaikan klarifikasi dan sudah diklarifikasi secara lisan pada saat pelaksanaan rapat Pleno tingkat kabupaten tanggal 20 April besoknya.

1033. KETUA: ARIEF HIDAYAT

20 April besoknya?

1034. TERMOHON: ARNAWA

Besoknya.

1035. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Itu atas rekomendasi dari panwas, ya?

1036. TERMOHON: ARNAWA

Rekomendasi dari panwaslu, Yang Mulia.

1037. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Supaya mengklarifikasi KPU.

1038. TERMOHON: ARNAWA

Supaya mengklarifikasi, betul.

1039. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Baik.

1040. TERMOHON: ARNAWA

Jadi tanggal 19 kita terima rekomendasinya, tanggal 20 (...)

1041. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Tanggal 20-nya langsung diklarifikasi.

1042. TERMOHON: ARNAWA

Kita langsung klarifikasi pada saat rapat Pleno.

1043. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Di depan termasuk ... di depan saksi dari Pemohon, ya?

1044. TERMOHON: ARNAWA

Saksi Pemohon dan semua peserta rapat Pleno yang hadir pada waktu itu.

1045. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Dari saksi Pemohon, siapa yang datang itu?

1046. TERMOHON: ARNAWA

Saksi Pemohon yang waktu itu dihadiri oleh Ibu Ni Luh Purnaningsih.

1047. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Begitu. Ada Berita Acara klarifikasi itu? Dibuatkan, enggak?

1048. TERMOHON: ARNAWA

Karena kita sampaikan dalam bentuk lisan, kita langsung sampaikan. Tidak ada dalam bentuk tertulis, Yang Mulia.

1049. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Tidak dalam bentuk tertulis. Baik satu kali lagi, tambah satu.

1050. TERMOHON: I MADE ARNAWA

Cukup, Yang Mulia.

1051. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Oh, cukup, ditambahin.

1052. TERMOHON: I MADE ARNAWA

Hanya satu pertanyaan tadi belum dijawab (...)

1053. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Yang mana?

1054. TERMOHON: I MADE ARNAWA

Apakah para saksi menyadari (...)

1055. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Oh, ya.

1056. TERMOHON: I MADE ARNAWA

Kekurangcermatan dalam penulisan itu bisa mengakibatkan kerugian daripada peserta pemilu itu, terima kasih.

1057. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya.

1058. TERMOHON: I MADE ARNAWA

Seandainya hal tersebut ... ketidakcermatan tersebut dibiarkan sampai proses tersebut berakhir, tentunya itu akan menyebabkan kerugian bagi pihak-pihak tertentu.

1059. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Tapi setelah itu di (...)

1060. TERMOHON: I MADE ARNAWA

Namun yang ingin saya ... kami tekankan di sini bahwa semua ketidakcermatan tersebut sudah (...)

1061. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Dikoreksi?

1062. TERMOHON: I MADE ARNAWA

Kita perbaiki dan kita koreksi.

1063. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Betul.

1064. TERMOHON: I MADE ARNAWA

Nah, hasilnya sudah bisa diterima oleh semua kalangan kecuali saksi Pemohon.

1065. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Baik. Sudah cukup puas?

1066. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 02-10-17/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: TEGUH SAMUDRA

Cukup, Yang Mulia.

1067. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Baik. Saya kira sudah selesai semua untuk Partai Hanura dan untuk Provinsi Bali. Sebelum saya akhiri (...)

1068. KUASA HUKUM TERMOHON: M. ALFARISI

Yang Mulia, satu hal dari Termohon, Yang Mulia.

1069. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya.

1070. KUASA HUKUM TERMOHON: M. ALFARISI

Ada titipan dari KPU Provinsi Bali, Yang Mulia.

1071. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya.

1072. KUASA HUKUM TERMOHON: M. ALFARISI

Sehubungan dengan sulitnya KPU-KPU di Bali untuk membuka kotak suara untuk mau mendapatkan alat bukti dalam PHPU ini, Yang Mulia, silakan dari KPU Provinsi Bali.

1073. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Gimana?

1074. TERMOHON: DEWA RAKASANDI (KPU PROVINSI BALI)

Yang Mulia, perlu kami jelaskan mungkin ini hanya terjadi di Provinsi Bali (...)

1075. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Kenapa?

1076. TERMOHON: DEWA RAKASANDI (KPU PROVINSI BALI)

Bahwa (...)

1077. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Apa yang terjadi?

1078. TERMOHON: DEWA RAKASANDI (KPU PROVINSI BALI)

Sesuai dengan sejumlah surat edaran dari KPU Pusat (...)

1079. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya.

1080. TERMOHON: DEWA RAKASANDI (KPU PROVINSI BALI)

Kami sebetulnya ditugaskan untuk melakukan pembukaan kotak suara (...)

1081. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya.

1082. TERMOHON: DEWA RAKASANDI (KPU PROVINSI BALI)

Terkait dengan persiapan menghadapi Sidang Yang Mulia ini.

1083. KETUA: ARIEF HIDAYAT

PHPU di Mahkamah Kontitusi?

1084. TERMOHON: DEWA RAKASANDI (KPU PROVINSI BALI)

Betul.

1085. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Terus, gimana?

1086. TERMOHON: DEWA RAKASANDI (KPU PROVINSI BALI)

Kami sudah melakukan rapat koordinasi dengan Bawaslu. Memang pada awalnya disetujui (...)

1087. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya.

1088. TERMOHON: DEWA RAKASANDI (KPU PROVINSI BALI)

Tetapi kemudian berikutnya sampai pada kesimpulan bahwa baik Bawaslu, panwaslu, Pihak Terkait dalam hal ini partai politik ya, termasuk dari pihak kepolisian menyatakan keberatan dan keberatan itu sudah kami Berita Acarakan di empat kabupaten/kota yang terkait dengan PPU ini.

1089. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya.

1090. TERMOHON: DEWA RAKASANDI (KPU PROVINSI BALI)

Jadi oleh karena itu sekiranya Majelis Yang Mulia memperkenankan dan ini dianggap penting, kami pertama sudah menyiapkan surat untuk bisa Yang Mulia untuk membantu kami sesuai dengan PMK Nomor 1, ya, tahun 2014 ini (...)

1091. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Baik.

1092. TERMOHON: DEWA RAKASANDI (KPU PROVINSI BALI)

Untuk menghadirkan Bawaslu maupun panwas di persidangan ini untuk selaku pihak yang memberikan keterangan.

1093. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Baik.

1094. TERMOHON: DEWA RAKASANDI (KPU PROVINSI BALI)

Begitu.

1095. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Kalau nanti diperlukan, ya.

1096. TERMOHON: DEWA RAKASANDI (KPU PROVINSI BALI)

Demikian juga jika diperlukan untuk membuka kotak (...)

1097. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya makanya suratnya dimasukkan dulu (...)

1098. TERMOHON: DEWA RAKASANDI (KPU PROVINSI BALI)

Baik, Yang Mulia.

1099. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Nanti kalau memang diperlukan kita akan perintahkan supaya kotak itu dibuka ya. Suratnya dimasukkan ke Mahkamah dulu. Ya nanti kita akan lihat apakah masih diperlukan atau tidak, itu relevan atau tidak, kalau misalnya sudah tidak perlu maka tidak perlu dibuka kembali ya. Baik, ini Saudara Termohon juga sudah mengajukan bukti. Bukti Termohon itu 5.1 sampai dengan 5.18, betul? Ini saya sahkan kalau betul. T-10 Kabupaten Karangasem, 5.1 sampai dengan 5.18.

1100. KUASA HUKUM TERMOHON: M. ALFARISI

Betul, Yang Mulia.

1101. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Betul, saya sahkan.

KETUK PALU 1X

1102. KUASA HUKUM TERMOHON: M. ALFARISI

Sama ada satu lagi T.10 Bali 8.1 untuk Partai Hanura.

1103. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Oh, itu yang Dapil Bali tadi yang tidak ... anu ... ya.

1104. KUASA HUKUM TERMOHON: M. ALFARISI

Ya, betul Yang Mulia.

1105. KETUA: ARIEF HIDAYAT

T berapa?

1106. KUASA HUKUM TERMOHON: M. ALFARISI

T.10 Bali VIII.1 (...)

1107. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Kabupatennya di Bali ya?

1108. KUASA HUKUM TERMOHON: M. ALFARISI

Klungklung (...)

1109. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Bali, Klungkung.

1110. KUASA HUKUM TERMOHON: M. ALFARISI

Klungkung, Klungkung, Yang Mulia.

1111. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Klungkung, sampai kepada (...)

1112. KUASA HUKUM TERMOHON: M. ALFARISI

Hanya dua, Yang Mulia.

1113. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Bali 8.2?

1114. KUASA HUKUM TERMOHON: M. ALFARISI

Bali 8.2, betul Yang Mulia.

1115. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Itu sudah masuk ya?

1116. KUASA HUKUM TERMOHON: M. ALFARISI

Ya.

1117. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Kita sahkan.

KETUK PALU 1X

Kemudian ada bukti tambahan?

1118. KUASA HUKUM TERMOHON: M. ALFARISI

Surat permohonan yang tadi, Yang Mulia.

1119. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Oh ya, baik, itu tidak bukti ya (...)

1120. KUASA HUKUM TERMOHON: M. ALFARISI

Ya.

1121. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Itu surat permohonan, dimasukkan saja. Tolong Dik, diambilkan surat permohonan ini. Pemohon, ini ada sedikit mengganggu, supaya nanti di dalam putusannya itu bisa akurat. Ini nama yang ditulis dari Pemohon, ilutikawinawe atau nilutikawinawe yang betul?

1122. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 02-10-17/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: TEGUH SAMUDRA

Kalau menurut catatan di sini Iluh Purnaminingsih, S.Pd., Yang Mulia.

1123. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Betul ya? Berarti Iluh ya?

1124. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 02-10-17/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: TEGUH SAMUDRA

Ya.

1125. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Oh, Iluh, ya betul. Baik, terima kasih.

1126. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 02-10-17/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: TEGUH SAMUDRA

Terima kasih Yang Mulia. Kemudian bukti dari Pemohon bisa kami (...)

1127. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ini dari Bali lima juga perlu saya sahkan. Daftar bukti dan alat bukti tambahan Pemohon ya, dapil 5, P-6.14.10 sampai dengan P-6.14.36, betul? Saya sahkan ya.

KETUK PALU 1X

Kemudian untuk yang T-6 Bali 5.27 sampai 5.31 betul?

1128. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 02-10-17/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: TEGUH SAMUDRA

Untuk Bali 8, Yang Mulia.

1129. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Bali 8 ini?

1130. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 02-10-17/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: TEGUH SAMUDRA

Ya, ya.

1131. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya, baik. Saya sahkan.

KETUK PALU 1X

Tapi belum ada leges dan softcopy-nya ya, nanti dikonsolidasikan.

1132. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 02-10-17/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: TEGUH SAMUDRA

Baik, Yang Mulia, terima kasih.

1133. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Baik.

1134. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Sama tadi belum ada legesnya dari Pemohon ya, nanti dikonsolidasikan dikomunikasikan dengan PP-nya ya, baik. Ini untuk Bali 8, Pemohon itu menentukan 5.740 suara, sedangkan menurut Termohon malah 13.894. Malah Pemohon mengatakan anu ... berarti turun itu salah tulis atau salah bagaimana? Jawaban Termohonannya sudah 13.894 ini.

1135. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 02-10-17/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: TEGUH SAMUDRA

Ini untuk yang (...)

1136. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Bali 8.

1137. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 02-10-17/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: TEGUH SAMUDRA

Bali 8 yang atas nama ... atas nama I Putu Tika Winawan, Yang Mulia.

1138. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya, betul Termohon menulisnya 13? Jawaban Termohon itu menulis malah 13.894. Nanti tolong di anu ... kalau begitu Pemohon senang ini sudah dapat 13.000.

1139. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 02-10-17/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: TEGUH SAMUDRA

Alhamdulillah, Yang Mulia.

1140. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya ... ya ... gimana ini betul ya. ini kalau uang semua enak ini, tapi kalau suara yang hilang kacau. Gimana yang betul Termohon jawabnya?

1141. TERMOHON: I MADE KARIADA

Tes, terima kasih, Yang Mulia.

1142. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya.

1143. TERMOHON: I MADE KARIADA

Karena di sini dibilang Hanura Dapil Bali 8 (...)

1144. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya.

1145. TERMOHON: I MADE KARIADA

Berarti itu adalah suara Kabupaten Klungkung untuk Hanura.

1146. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Oh, ini.

1147. TERMOHON: I MADE KARIADA

Ini kan Dapil Bali 8, permohonannya adalah permohonan untuk partai politik (...)

1148. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya.

1149. TERMOHON: I MADE KARIADA

Bukan perseorangan.

1150. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya.

1151. TERMOHON: I MADE KARIADA

Jadi di sini ditulis di Dapil Bali 8 memang benar berdasarkan Berita Acara yang rekapitulasi yang di Kabupaten Klungkung dan hasil penetapan suara yang di Provinsi Bali yang memang benar 13,894.

1152. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Coba kita cek halaman 76 jawaban dari Termohon.

1153. TERMOHON: I MADE KARIADA

Ya.

1154. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Coba. Ini ada tulisan begini, Nomor 1 Partai Hanura Dapil Bali 8, perolehan suara menurut Termohon 13.894, menurut Pemohon 5.740. Bukti T-10 Bali 8.1 sampai dengan Bali 8.2.

1155. TERMOHON: I MADE KARIADA

Ya, betul.

1156. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Betul?

1157. TERMOHON: I MADE KARIADA

Betul.

1158. KUASA HUKUM TERMOHON: M. ALFARISI

Betul, Yang Mulia. Jadi itu suara Hanura Dapil Bali 8, Yang Mulia.

1159. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Oh, begitu.

1160. TERMOHON: I MADE KARIADA

13.000 itu memang suara Hanura Dapil Bali 8.

1161. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Oh, ya.

1162. TERMOHON: I MADE KARIADA

Tetapi memang tidak mendapatkan kursi di sana.

1163. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Oh, begitu baik.

1164. KUASA HUKUM TERMOHON: M. ALFARISI

Jadi memang mungkin Pemohon yang minta turun, Yang Mulia, kaya tadi.

1165. TERMOHON: I MADE KARIADA

Kalau diturunkan lagi tambah parah

1166. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya, nanti akan kita cek lagi ya.

1167. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 02-10-17/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: TEGUH SAMUDRA

Yang Mulia mohon izin, itu bukan untuk secara keseluruhan tapi yang atas nama sub perolehan suara Ibu Tutika Winawan Partai Hanura. Makasih, Yang Mulia.

1168. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya, baik nanti kita lihat (...)

1169. KUASA HUKUM TERMOHON: M. ALFARISI

Klarifikasi, Yang Mulia. Karena permohonannya kan partai (...)

1170. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Betul.

1171. KUASA HUKUM TERMOHON: M. ALFARISI

Bukan perorangan, Yang Mulia.

1172. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Betul. Baik ini sudah selesai, Pemohon, Termohon ini tinggal menunggu kesimpulan ya kesimpulan semua bukti juga sudah kita siapkan. Kesimpulan dimasukkan ke Panitera pada hari Kamis 5 Juni Pukul 14.00 WIB ya. Sudah tidak ada yang akan ditanyakan atau dimasalahkan?

1173. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 02-10-17/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: TEGUH SAMUDRA

Cukup, Yang Mulia. Terima kasih.

1174. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Cukup, Termohon?

1175. KUASA HUKUM TERMOHON: M. ALFARISI

Cukup, Yang Mulia.

1176. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Cukup, dengan ini dinyatakan ditutup.

KETUK PALU 3X

SIDANG DITUTUP PUKUL 22:50 WIB

Jakarta, 3 Juni

2014

Kordinator Panel II,

t.t.d

R.A. Indah Apriyanti

NIP. 19800426 200901 2 001

Risalah persidangan ini adalah bentuk tertulis dari rekaman suara pada persidangan di Mahkamah Konstitusi, sehingga memungkinkan adanya kesalahan penulisan dari rekaman suara aslinya.

